



SNI
Award
TAHUN 2017



LAPORAN TAHUNAN 2017



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan
Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

Follow Us : @bbib singosari



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2017 selesai disusun.

Penyusunan Laporan Tahunan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2017 merupakan penjabaran Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 31 tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian bahwa setiap Satuan Kerja baik Pusat, UPT, Dinas Propinsi maupun Kabupaten/Kota diamanatkan untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Laporan ini memberikan gambaran kegiatan pelaksanaan dan hasil-hasil yang telah dicapai Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari selama Tahun 2017.

Kami menyadari bahwa Laporan Tahunan ini jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan kedepan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu tersajinya Laporan Tahunan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2017 disampaikan terima kasih dan besar harapan kami semoga data yang disajikan dapat bermanfaat dan merupakan sumber informasi bagi semua pihak.

Singosari, Januari 2018

Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari



drh. ENNIEK HERWIJANTI, MP

NIP. 196109051991032001

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan.....	1
c. Ruang Lingkup.....	1
d. Organisasi dan Tata Kerja.....	2
BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN ANGGARAN TAHUN 2017.....	7
BAB III PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN SERTA ANGGARAN TAHUN 2017.....	9
I. BAGIAN UMUM.....	12
1. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.....	12
2. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.....	19
3. Subbagian Program dan Keuangan.....	25
II. BIDANG PELAYANAN TEKNIS.....	37
1. Seksi Produksi dan Pengembangan IB.....	37
2. Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak.....	50
III. BIDANG PEMASARAN DAN INFORMASI.....	77
1. Seksi Pemasaran dan Kerjasama.....	77
2. Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen.....	83
IV. FUNGSIONAL.....	92
a. Pengawas Mutu Pakan.....	92
BAB IV PERMASALAHAN DALAM PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2017.....	97
BAB V UPAYA PEMECAHAN MASALAH.....	101
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
BAB VII PENUTUP.....	106

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1 Rincian target dan realisasi penyerapan anggaran.....	9
Tabel 2 Daftar pegawai yang MPP tahun 2017.....	15
Tabel 3 Surat Masuk dan Surat Keluar BBIB Singosari tahun 2017.....	15
Tabel 4 Daftar Pegawai Negeri Sipil pada Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan (RTP) Tahun 2017.....	20
Tabel 5 Pegawai Kontrak Pada Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.....	21
Tabel 6 Rincian Penerimaan Sesuai Dengan Jenis Layanan.....	22
Tabel 7 Penerimaan BLU TA 2013 – 2017.....	35
Tabel 8 Jumlah Sumber Daya Manusia Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB tahun 2017.....	38
Tabel 9 Rataan prosentase ketertampungan pejantan per bulan.....	40
Tabel 10 Pencapaian Produksi Semen Beku BBIB Singosari Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat Tahun Anggaran 2017.....	43
Tabel 11 Target dan Realisasi perbulan Produksi Semen Beku Anggaran BLU Tahun Anggaran 2017.....	44
Tabel 12 Rekapitulasi hasil IB di lapangan menggunakan semen beku sexing tahun 2004 s/d 2011.....	45
Tabel 13 Produksi semen beku Sumber Daya Genetik tahun 2017.....	46
Tabel 14 Penelitian yang dilakukan di Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB....	46
Tabel 15 Prosentase semen segar, cair dan beku yang tidak lolos pengujian (afkir).....	48
Tabel 16 Prosentase kerusakan ministraw pada proses produksi.....	49
Tabel 17 Pengujian sampel internal laboratorium uji mutu semen.....	50
Tabel 18 Sasaran mutu seks pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak tahun 2017.....	52
Tabel 19 Populasi pejantan per rumpun tahun 2017.....	55
Tabel 20 Rencana replacemen, realisasi dan dinamika populasi per rumpun pejantan sapi tahun 2017.....	57
Tabel 21 Replacement Sapi/Kambing pejantan non-impor tahun 2017.....	57
Tabel 22 Produksi hijauan pakan ternak utama BBIB Singosari tahun 2015-2017.....	59
Tabel 23 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Seksi Pemasaran dan Kerjasama th. 2017.....	77
Tabel 24 Daftar pengunjung layanan masyarakat tahun 2017.....	78
Tabel 25 Daftar instansi penggunaan sarana dan prasarana tahun 2017.....	79
Tabel 26 Daftar Pelanggan Pengujian Eksternal.....	79
Tabel 27 Daftar Layanan Penelitian S2/ S3.....	80
Tabel 28 Kegiatan Kerjasama Dalam Negeri.....	81
Tabel 29 Kegiatan Kerjasama Luar Negeri.....	81
Tabel 30 Keluhan dan Penanganan Keluhan Pelanggan.....	82
Tabel 31 Pembuatan Bahan Promosi Tahun 2017.....	87
Tabel 32 Jenis Pameran yang telah diikuti BBIB Singosari selama tahun 2017.....	89
Tabel 33 Daftar Nama Kelompok Ternak Yang Mendapatkan Pembinaan.....	91
Tabel 34 Alat mesin pertanian di BBIB Singosari tahun 2017.....	98
Tabel 35 Replacement pejantan tahun 2017.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

	HAL
Lampiran I	Struktur Organisasi BBIB Singosari..... 112
Lampiran II	Perjanjian Kinerja Tahun 2017..... 113
Lampiran III	Kontrak Kinerja dengan Menteri Keuangan Tahun 2017..... 115
Lampiran IV	Sasaran Mutu Balai 2017..... 116
Lampiran V	Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil..... 117
Lampiran VI	Kenaikan Gaji Berkala (KGB)..... 123
Lampiran VII	Kenaikan Pangkat satu tingkat lebih tinggi..... 126
Lampiran VIII	Daftar Pegawai yang mengambil cuti..... 127
Lampiran IX	Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai BBIB Singosari Tahun 2017 menurut tingkat pendidikan dan golongan..... 133
Lampiran X	Daftar tenaga kontrak..... 134
Lampiran XI	Daftar Tenaga Outsourcing..... 137
Lampiran XII	Rekap Diklat/Bimtek/Workshop/Apresiasi/Sosialisasi/ InHouse Training..... 138
Lampiran XIII	Rekap Pertemuan/Rapat/Monev dan Pameran Tahun 2017..... 145
Lampiran XIV	Pegawai yang melaksanakan Kunjungan ke Luar Negeri..... 172
Lampiran XV	Rincian Surat Masuk..... 173
Lampiran XVI	Rincian Surat Keluar..... 174
Lampiran XVII	Rekapitulasi PKL dan Prakerin..... 175
Lampiran XVIII	Rekapitulasi kegiatan penelitian..... 176
Lampiran XIX	Tamu Dalam Negeri..... 178
Lampiran XX	Tamu Luar Negeri..... 180
Lampiran XXI	Daftar Inventaris Barang/Perlengkapan..... 181
Lampiran XXII	Pengurangan dan Penambahan Barang inventaris..... 224
Lampiran XXIII	Daftar aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional kegiatan.... 229
Lampiran XXIV	Pertemuan pengurus barang milik negara..... 230
Lampiran XXV	Target Teknis Seksi Produksi..... 232
Lampiran XXVI	Jadual Penampungan Semen..... 233
Lampiran XXVII	Target dan Realisasi Produksi Anggaran APBN per bulan..... 234
Lampiran XXVIII	Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU per bulan..... 235
Lampiran XXIX	Distribusi semen beku Per Provinsi Tahun 2017..... 236

DAFTAR GRAFIK

	HAL
Grafik 1	Realisasi Belanja Per Bulan Anggaran Rupiah Murni TA. 2017..... 28
Grafik 2	Realisasi Belanja Per bulan Anggaran BLU TA 2017..... 28
Grafik 3	Penerimaan Layanan Penjualan Semen Beku..... 30
Grafik 4	Penerimaan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan..... 30
Grafik 5	Penerimaan Pengujian Mutu Semen..... 31
Grafik 6	Penerimaan Layanan Masyarakat..... 31
Grafik 7	Penerimaan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak..... 32
Grafik 8	Penerimaan Jasa Konsultasi..... 32
Grafik 9	Penerimaan Penggunaan Sarana dan Prasarana..... 33
Grafik 10	Penerimaan Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus..... 33
Grafik 11	Penerimaan Jasa..... 34
Grafik 12	Penerimaan BLU TA 2013 – 2017..... 36
Grafik 13	Surplus TA 2013 – TA 2017..... 36
Grafik 14	Rataan ketertampungan pejantan sapi dan kambing 2017..... 42
Grafik 15	Realisasi produksi semen beku Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat..... 43
Grafik 16	Struktur populasi pejantan sapi berdasarkan umur tahun 2017..... 53

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1 Realisasi produksi semen beku anggaran BLU per bangsa tahun 2017....	45
Gambar 2 Prosentase kualitas semen segar, cair dan beku yang afkir.....	48
Gambar 3 Prosentase kerusakan ministraw pada proses produksi.....	49
Gambar 4 Struktur populasi pejantan kambing berdasarkan umur tahun 2017.....	54
Gambar 5 Struktur populasi pejantan sapi dan kambing (%) tahun 2016 dan 2017...	54
Gambar 6 Hubungan antara kesiapan pejantan terhadap produksi semen beku hingga bulan November tahun.....	56
Gambar 7 Produksi hijauan pakan ternak tahun 2017.....	58
Gambar 8 Produksi pakan awetan hay dan silase tahun 2017.....	59
Gambar 9 Jumlah pejantan yang mati dan potong paksa serta persentase loses pejantan tahun 2014 – 2017.....	60
Gambar 10 Penyebaran Bahan Promosi Berdasarkan Target Promosi.....	88
Gambar 11 Persentase populasi pejantan perbangsa berdasarkan umur.....	88
Gambar 12 Kasus penyakit yang sering berkaitan dengan luas kandang yang kurang sesuai.....	100
Gambar 13 Total Digestible Nutrient pakan pejantan tahun 2015-2017.....	102
Gambar 14 Protein kasar pakan pejantan 2015-2017.....	102
Gambar 15 Bahan kering pakan tahun 2015-2017.....	103
Gambar 16 Traktor JD 2650 dan hay Baller Star operasional sejak tahun 1986.....	103
Gambar 17 Kandang No. 16 dengan ruang lebih luas untuk pejantan FH dan pejantan lain yang lebih besar.....	104
Gambar 18 Kunjungan Menteri PAN – RB.....	107
Gambar 19 Kunjungan Menteri PAN – RB.....	107
Gambar 20 Kunjungan Kabupaten Sinjai terdiri dari DPRD, Muspika dan Dinas Peternakan Kab Sinjai.....	108
Gambar 21 Bimbingan Teknis Pemeriksaan Kebuntingan tingkat nasional ke IV.....	108
Gambar 22 Seminar On Indonesia South-South Cooperation di Universitas Brawijaya.	109
Gambar 23 Penganugerahan SNI Award 2017.....	109
Gambar 24 Pelepasan bantuan pakan korban bencana alam.....	110
Gambar 25 Penyerahan sertifikat hasil uji zuriat nasional.....	110
Gambar 26 Bimbingan Teknis peserta dari Palestina program KSST.....	111
Gambar 27 Penyaji Terbaik Forum Nasional SPI Lingkup Kementerian Pertanian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dalam rangka terselenggaranya Good Governance dan Clean Government yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme selain itu untuk mendukung komitmen pemerintah dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi.

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.140/ 06/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBIB Singosari dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang Penetapan BBIB Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh.

Sebagai Satuan Kerja yang telah dibiayai dari anggaran APBN melalui DIPA BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun Anggaran 2017 Nomor : SP DIPA-018.06.2.411956/2017 tanggal 07 Desember 2016 diperlukan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan kegiatan BBIB Singosari Tahun 2017.

b. Tujuan

Tujuan pembuatan Laporan Tahunan BBIB Singosari 2017 adalah :

1. Memberikan gambaran kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan BBIB Singosari serta hasil yang telah dicapai maupun hambatan-hambatan yang ditemui selama tahun anggaran 2017.
2. Pertanggungjawaban kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi BBIB Singosari selama tahun 2017, juga sebagai bahan evaluasi pimpinan terhadap kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan serta kemungkinan perbaikan, pengembangan kegiatan dan penambahan anggaran dimasa yang akan datang.

c. Ruang Lingkup

Laporan Tahunan BBIB Singosari 2017 menitikberatkan pada pokok-pokok kegiatan yang disusun dengan sistimatik sebagai berikut :

1. Pendahuluan.
2. Kegiatan dan Anggaran tahun 2017.
3. Pelaksanaan dan Pencapaian Sasaran Kegiatan serta Anggaran Tahun 2017
4. Permasalahan Pelaksanaan dan Pencapaian Sasaran, Kegiatan dan Anggaran Tahun 2017.
5. Tindak Lanjut dan Upaya Pemecahan Masalah.
6. Kesimpulan dan Saran.

d. Organisasi dan Tata Kerja

Tugas

Tugas : Melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul
- d. Pelaksanaan pengembangan pejantan ternak unggul
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
- i. Pelaksanaan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi
- l. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan Perlengkapan

Struktur Organisasi BBIB Singosari dapat dilihat pada **Lampiran I**. Sedangkan susunan organisasi, tugas dan fungsi masing-masing bidang / bagian / kelompok jabatan fungsional sebagai berikut :

Susunan organisasi BBIB Singosari terdiri dari :

A. Kepala Balai

B. Bagian Umum, terdiri atas :

1. Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha
2. Sub Bagian Program dan Keuangan

3. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
- C. Bidang Pelayanan Teknis, terdiri atas :
1. Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak
 2. Seksi Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan
- D. Bidang Pemasaran dan Informasi, terdiri atas :
1. Seksi Pemasaran dan Kerjasama
 2. Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen
- E. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas :
1. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
 2. Fungsional Pengawas Mutu Pakan
 3. Fungsional Medik Veteriner
 4. Fungsional Paramedik Veteriner
 5. Fungsional Analisis Kepegawaian
 6. Fungsional Pranata Humas
 7. Fungsional Arsiparis

Tugas dan Fungsi bagian / bidang / kelompok jabatan fungsional adalah sebagai berikut :

A. Bagian Umum

Tugas : melaksanakan penyusunan program, evaluasi dan laporan, pengelolaan keuangan, tata usaha, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan.

Fungsi : 1. Penyiapan program, evaluasi dan pelaporan;
2. Penyiapan rencana bisnis dan anggaran;
3. Penyiapan dokumen pelaksanaan anggaran;
4. Pelaksanaan pengelolaan pendapatan dan belanja;
5. Pelaksanaan pengelolaan kas;
6. Pelaksanaan urusan akuntansi;
7. Pelaksanaan sistem informasi manajemen keuangan;
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan kepegawaian;
9. Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, prasarana dan sarana produksi.

Bagian Umum terdiri dari :

a. Sub bagian Program dan Keuangan

Tugas : melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, urusan akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penyusunan laporan.

b. Sub bagian Kepegawaian dan Tata Usaha

Tugas : melakukan urusan kepegawaian dan tata usaha

c. Sub bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

Tugas : melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan, serta prasarana dan sarana produksi.

B. Bidang Pelayanan Teknis

Tugas : melaksanakan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak dan peningkatan mutu genetik ternak, produksi semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan.

Fungsi : 1. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak.
2. Pemberian pelayanan teknis kesehatan pejantan ternak unggul.
3. Pemberian pelayanan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul.
4. Pemberian pelayanan teknis peningkatan mutu genetik ternak.
5. Pemberian pelayanan teknis produksi semen ternak unggul.
6. Pemberian pelayanan teknis pengembangan inseminasi buatan

Bidang Pelayanan Teknis terdiri dari :

a. Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak

Tugas : melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak, pelayanan kesehatan ternak dan penyediaan dan pengawasan pakan ternak serta peningkatan mutu genetik ternak.

b. Seksi Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan

Tugas : melakukan pemberian pelayanan teknis produksi semen ternak unggul dan pengembangan inseminasi buatan.

C. Bidang Pemasaran dan Informasi

Tugas : melaksanakan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi, serta pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi.

Fungsi : 1. Penyiapan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya
2. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi
3. Pelaksanaan urusan informasi dan promosi hasil produksi
4. Pelaksanaan pencatatan dan dokumentasi hasil produksi
5. Pemberian pelayanan purna jual
6. Pemberian pelayanan pemantauan mutu semen ternak unggul

Bidang Pemasaran dan Informasi terdiri dari :

a. Seksi Pemasaran dan Kerja Sama

- Tugas : melakukan penyiapan bahan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi
- b. Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen
- Tugas : melakukan pelaksanaan urusan informasi dan promosi, pencatatan dan dokumentasi hasil produksi, pemberian pelayanan purna jual serta pelayanan pemantauan mutu semen ternak unggul

C. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional di BBIB Singosari terdiri dari jabatan fungsional RIHP dan Non RIHP. Adapun Jabatan Fungsional RIHP antara lain Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional Non RIHP yaitu Pranata Humas, Analis Kepegawaian dan Arsiparis.

- Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak :
 1. Melakukan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul
 2. Melakukan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul
 3. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metode produksi
 4. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul
 5. Melakukan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
 6. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

- Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner :
 1. Melakukan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul
 2. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metode produksi
 3. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul
 4. Melakukan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul
 5. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan :
 1. Melakukan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul
 2. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Tugas Fungsional Pranata Humas adalah melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan , meliputi perencanaan , pelayanan informasi dan kehumasan,

hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.

- Tugas Fungsional Analisis Kepegawaian adalah melakukan kegiatan manajemen PNS (formasi dan pengadaan, mutasi, diklat, gaji, tunjangan dan kesejahteraan, disiplin dan pengendalian kepegawaian, dan pemberhentian/pensiun) dan pengembangan sistem manajemen PNS (sistem pengadaan, sistem mutasi, sistem kesejahteraan dan sistem ketatausahaan kepegawaian).
- Tugas Fungsional Arsiparis adalah melakukan kegiatan pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan, baik secara manual maupun elektronik, dimulai dari proses penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, penyusutan, akuisisi, preservasi dan pelestarian, publikasi, pelayanan dan lain sebagainya

e. Visi dan Misi

Didalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi BBIB Singosari mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi : “ MENJADI MODEL BLU YANG HANDAL, AKUNTABEL, INOVATIF DAN BERTARAF INTERNASIONAL BERBASISKAN PETERNAKAN ”

Misi :

- a. Meningkatkan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
- b. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.
- c. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing Internasional.
- d. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).
- e. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
- f. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

BAB II

PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2017

Berdasarkan DIPA BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun Anggaran 2017 Nomor : SP DIPA-018.06.2.411956/2017 tanggal 07 Desember 2016 melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat BBIB Singosari mempunyai kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak, Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan. Alokasi anggaran kegiatan tersebut sebesar Rp. 44.711.186.000,- dengan rincian :

1. Anggaran APBN sebesar Rp. 28.961.186.000,-
2. Anggaran BLU sebesar Rp. 15.750.000.000,-

Target PNPB tahun 2017 sebesar Rp. 13.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 31.446.546.624,- atau 232,94% terdiri dari penerimaan umum sebesar 1.490.941.329,- dan penerimaan BLU sebesar 29.955.605.295.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, tahun 2017 Kepala BBIB Singosari telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun isi perjanjian kinerja sebagai berikut :

I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 44.471.186.000,- (empat puluh empat milyar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah).
2. Target penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I sebesar 7,5 %, II sebesar 16,7 %, III sebesar 29,2 %, IV sebesar 47,5 %, V sebesar 62,5 %, VI sebesar 80 %, VII sebesar 85 %, VIII sebesar 87,2 %, IX sebesar 90 %, X sebesar 92,2 %, XI sebesar 93,2 %, XII sebesar 95 %.
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

A. Program/Kegiatan Peningkatan Kualitas Semen Beku

1. Target Produksi Semen Beku (APBN) sebesar 350.000 dosis
2. Target Produksi Semen Beku (BLU) sebesar 2.375.000 dosis
3. Target Distribusi Semen Beku (BLU) sebesar 2.100.000 dosis
4. Populasi Sapi Potong 184 ekor

BAB III

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN SERTA ANGGARAN TAHUN 2017

BBIB Singosari memiliki sasaran strategis sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BBIB Singosari dengan Direktur Jenderal peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Tercapainya peningkatan kuantitas semen beku, tercapainya peningkatan produksi pakan ternak, tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) yang merupakan program nasional Kementerian Pertanian menjadi bagian dari perjanjian kinerja Kepala Balai dengan daerah pendampingan di Sulawesi Tenggara.

Rincian tingkat pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

I. Realisasi Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 44.471.186.000,- (empat puluh empat milyar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Alokasi anggaran terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp.28.961.186.000,- dengan realisasi sebesar Rp.28.259.846.336,- atau sebesar 97,58%.

Anggaran BLU terealisasi sebesar Rp 15.434.653.807,- (98.00%) dari target sebesar Rp 15.750.000.000,-.

Total anggaran APBN & BLU terealisasi sebesar Rp. 43.694.500.143,- atau 97,73 %.

2. Target penyerapan Anggaran kumulatif bulan ke I sebesar 7,5 %, II sebesar 16,7 %, III sebesar 29,2 %, IV sebesar 47,5 %, V sebesar 62,5 %, VI sebesar 80 %, VII sebesar 85 %, VIII sebesar 87,2 %, IX sebesar 90 %, X sebesar 92,2 %, XI sebesar 93,2 %, XII sebesar 95 %.

Tabel 1. Rincian target dan realisasi serapan anggaran tahun 2017

Bulan	Prosentase Target Penyerapan Anggaran	Prosentase Realiasi Penyerapan Anggaran
I	7,5	1,46
II	16,7	8,06
III	29,2	18,38
IV	47,5	27,22
V	62,5	36,52
VI	80,0	44,76

5. Populasi Sapi Perah 26 ekor
 6. Populasi kambing potong 31 ekor
 7. Pendampingan Pembibitan IB dan TE di masyarakat 1 laporan
 8. Peningkatan SDM Pembibitan 315 orang
 9. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB 2 kegiatan
- B. Peningkatan Produksi Pakan Ternak
1. Target Pengembangan dan pemeliharaan HPT :
 - Pastura sebesar 2 Ha
 - Kebun HPT sebesar 50 Ha
 2. Target Pengembangan Pakan Konsentrat 325 Ton
- C. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan
1. Layanan dukungan manajemen Eselon I sebanyak 6 layanan
 2. Layanan perkantoran 12 bulan

III. Alokasi Anggaran

1. Peningkatan Perbibitan dan Produksi Ternak sebesar Rp. 31.825.664.000,- terealisasi sebesar Rp. 31.380.479.870,- atau 98,6%
2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak sebesar Rp. 3.354.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.257.915.495 atau 97,1%
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 9.531.022.000,- terealisasi sebesar Rp. 9.076.108.778,- atau 95,2%

Sebagai Badan Layanan Umum, BBIB Singosari juga menandatangani kontrak kinerja dengan Menteri Keuangan selaku Pembina BLU sebagaimana pada **Lampiran II**.

Perjanjian Kinerja Tahun 2017 (APNB dan BLU) sebagaimana pada **Lampiran III**.

VI	80,0	44,76
VII	85,0	55,00
VIII	87,2	57,49
IX	90,0	61,40
X	92,2	66,44
XI	93,2	78,19
XII	95	97,73

3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan, terealisasi 12 laporan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Program/kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	Keterangan
1	Tercapainya peningkatan kuantitas semen beku	Produksi Semen Beku (APBN)	350.000 dosis	351.079 dosis	Tercapai
		Produksi Semen Beku (BLU)	2.375.000 dosis	1.914.877 dosis	Belum tercapai karena pejection yang sudah tua
		Distribusi Semen Beku (BLU)	2.100.000 dosis	2.866.981 dosis	Tercapai
		Papulasi Sapi Potong	184 ekor	192 ekor	Tercapai
		Populasi Sapi Perah	26 ekor	18 ekor	Belum tercapai karena populasi sapi perah yang ada sudah mencukupi untuk kebutuhan produksi.
		Populasi Kambing Potong	31 ekor	31 ekor	Tercapai
		Pendampingan IB dan TE di Masyarakat	1 Laporan	1 Laporan	Tercapai
		Peningkatan SDM Perbibitan	315 orang	1.041 orang	Pencapaian terlalu tinggi karena adanya program nasional UPSUS SIWAB sehingga kebutuhan petugas teknis di lapangan yang memerlukan bimbingan teknis meningkat.
		Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	2 kegiatan	2 kegiatan	Tercapai

2	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan dan Pemeliharaan HPT : • Pastura • Kebun	• 2 Ha • 50 Ha	• 2.07 Ha • 50 Ha	• Tercapai • Tercapai
		Pengembangan pakan konsentrat	325 Ton	352 Ton	Tercapai
3	Tercapainya Dukungan manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	6 Layanan	6 Layanan	Tercapai
		Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	Tercapai

III. Alokasi Anggaran

1. Peningkatan Perbibitan dan Produksi Ternak sebesar Rp. 31.825.664.000,- terealisasi Rp. 30.905.562.648,- atau 97,11%
2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak sebesar Rp. 3.354.500.000,- terealisasi Rp. 3.257.915.495,- atau 97,12%
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 9.531.022.000,- terealisasi sebesar 9.076.108.778,- atau 95,23%

IV. Pencapaian Sasaran Mutu Balai sampai dengan Desember 2017. (lampiran IV)

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai akhir Desember 2017 didukung oleh 88 orang Pegawai Negeri Sipil. Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan III sebanyak 49 orang dan Golongan II sebanyak 31 orang.

SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 5 (lima) orang, Dokter Hewan sebanyak 10 orang, S1 Peternakan sebanyak 19 orang, S1 Ekonomi sebanyak 2 (dua) orang, S1 Sosial sebanyak 1 (satu) orang, D3 Keswan sebanyak 6 (enam) orang, D3 peternakan sebanyak 9 (sembilan) orang, D3 Akuntansi sebanyak 1 (satu) orang, D3 Perpustakaan sebanyak 2 (dua) orang, SNAKMA sebanyak 6 (enam) orang, SMA/SMK sebanyak 14 orang, SMEA sebanyak 3 (tiga) orang, STM sebanyak 2 (dua) orang, SMP sebanyak 7 (tujuh) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang. Pada tahun 2016 jumlah pegawai sebanyak 97 orang dan bila dibandingkan tahun 2017 sebanyak 88 orang, maka terjadi penurunan sebanyak 9 (sembilan) orang disebabkan adanya pegawai yang purna tugas/pensiun.

Selain PNS, pada tahun 2017 BBIB Singosari juga didukung oleh pegawai kontrak sebanyak 32 orang dan pegawai harian 12 orang .

Rincian pelaksanaan kegiatan masing-masing bagian diuraikan sebagai berikut :

I. BAGIAN UMUM

1. Kepegawaian dan Tata Usaha

A. Uraian Pelaksanaan kegiatan kepegawaian :

a. Rekrutmen Pegawai

Tahun 2017 BBIB Singosari telah mengusulkan penambahan formasi pegawai dari CPNS tetapi belum disetujui. Kekurangan pegawai diusulkan ke Pusat berdasarkan pada kebutuhan pegawai di Bagian/bidang yang sudah dianalisa dengan analisa jabatan dan analisa beban kerja yang kemudian dituangkan dalam peta jabatan.

b. Penempatan Pegawai

Penempatan pegawai didasarkan pada kompetensi pegawai yang sudah ditentukan selain itu didasarkan juga pada kebutuhan dengan melihat peta jabatan, analisa jabatan dan analisa beban kerja.

Dalam rangka menghindari benturan kepentingan pada penempatan pegawai, perlu adanya aturan yang mengatur tentang benturan kepentingan. Hal ini telah diatur dengan penerbitan SK Kepala Balai Nomor B-02045/HK.160/F2.K/01/2017 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di BBIB Singosari.

c. Peningkatan SDM

Dalam rangka untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kemampuan SDM telah dilakukan melalui diklat, apresiasi, sosialisasi, workshop, in house training, study banding, selain itu melalui ijin belajar dan tugas belajar.

Untuk menganalisa kebutuhan diklat pada awal Tahun 2017 telah dibuat perencanaan diklat/apresiasi/workshop/study banding/dll yang dibutuhkan bagian/bidang, selain itu didasarkan juga dari perencanaan diklat tahun 2016 yang belum terealisasi. Kemudian dibuat surat usulan alokasi diklat ke Eselon I, Badan Diklat dan tempat – tempat pelatihan swasta.

BBIB Singosari telah mengirim pegawainya untuk mengikuti berbagai diklat/apresiasi/workshop/sosialisasi/in house training/dll. Setelah pegawai mengikuti diklat harus membuat laporan tertulis yang disampaikan kepada Kepala Balai. Evaluasi pasca diklat dilakukan dengan cara dibuat penilaian/evaluasi diklat yang dinilai oleh atasan langsungnya, apakah yang bersangkutan memahami, menguasai dan menerapkan hasil diklat yang diikutinya.

d. Disiplin Pegawai

Untuk meningkatkan disiplin pegawai telah dibuat aturan – aturan baik yang mengacu dari Pusat maupun internal antara lain jam kerja, pemakaian seragam dinas, upacara/apel, dll.

Punishment telah diterapkan dengan cara pemotongan TUKIN bagi pegawai yang terlambat masuk, pulang sebelum waktu, sakit, ijin, tidak memakai seragam dinas, tidak mengikuti upacara/apel dan ijin pada jam kerja dengan melihat data dari finger print masing – masing pegawai, absensi manual dan bukti yang ada.

Selain Punishment diterapkan juga pemberian reward bagi pegawai yang mempunyai kinerja baik dan loyal kepada Balai dengan ditetapkannya sebagai pegawai teladan. Tahun 2017 telah ditetapkan sebagai pegawai teladan atas nama MOH. ROKHIM dari Bagian Umum, Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.

Pemberian reward kepada pegawai atas dasar penilaian kinerja pegawai (60%) dan perilaku pegawai (40%) dengan melihat antara lain realisasi SKP, komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin selain itu ada kriteria lain yaitu pegawai tersebut mampu menjadi contoh yang baik bagi orang lain, mampu memotivasi pegawai lainnya dan loyal kepada Balai.

Untuk pegawai yang sering terlambat masuk, tidak memakai seragam, tidak mengikuti upacara, atau sering ijin akan dilakukan pembinaan oleh atasan langsung secara berjenjang. Pembinaan dilakukan oleh atasan langsung (Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian) selama 3 bulan, apabila belum ada perubahan maka pembinaan akan diserahkan kepada Kepala Bidang/Kepala Bagian selama 3 bulan, dan bila masih belum ada perubahan maka pembinaan akan diserahkan kepada Kepala Balai dan diproses sesuai aturan kepegawaian yang berlaku.

e. Mutasi Pegawai

Pola Mutasi pegawai di BBIB Singosari didasarkan pada kompetensi, peningkatan kinerja dan pengembangan karir serta berdasarkan “ Miskin Struktur, Kaya Fungsi”. Dalam rangka penataan pegawai, maka tahun 2017 telah dilakukan mutasi pegawai baik pegawai PNS maupun Pegawai Kontrak secara internal antara lain :

Mutasi Internal Pegawai PNS :

No	Nama/Nip	Pangkat/ Golongan	Jabatan/Lokasi Penempatan	
			Lama	Baru
1.	Dr.Drh. Andi Widodo W, M.Si 197302152003121001	Pembina/ IV/ a	Pengawas Bibit Ternak Pertama/ Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen	Pengawas Bibit Ternak Pertama /Seksi Pemasaran dan Kerjasama

2.	Zulchaidi, S.Pt 197101072000031002	Penata/ III/c	Penyusun Bahan Kerjasama/ Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Petugas Sarana dan Prasarana/ Sub.Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
3.	Erna Munifah, S.Pt 197612062005011001	Penata TK I/ III d	Penyusun Laporan/ Sub.Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha	Penyusun Laporan/ Seksi Pemasaran dan Kerjasama
4.	Kunthi Widhowati 196707271993032001	Penata Muda TK I/III b	Laboran/ Seksi Produksi Semen & Pengembangan Inseminasi Buatan	Pembuat Daftar Gaji/ Sub.Bagian Program dan Keuangan
5.	Drh. Aris Sutomo 198007262006041001	Penata/ III c	Medik Veteriner Muda/ seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Medik Veteriner Muda/Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB

Evaluasi Pegawai Yang Mutasi :

Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari rekrutmen pegawai, penempatan pegawai dan mutasi pegawai perlu dilakukan evaluasi terhadap pegawai tersebut, apakah ada pengaruh positif terhadap pegawai yang bersangkutan maupun pada unit kerja. Berdasarkan hasil evaluasi dapat dilaporkan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Penempatan	Dampak
1.	Dr.Drh. Andi Widodo W, M.Si 197302152003121001	Pengawas Bibit Ternak Pertama	Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Kegiatan pemasaran dan kerjasama dalam negeri dapat tertangani dengan baik
2.	Zulchaidi, S.Pt 197101072000031002	Petugas Sarana dan Prasarana	Sub.Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan	Kegiatan perawatan dan pemeliharaan BMN dapat tertangani dengan baik
3.	Erna Munifah, S.Pt 197612062005011001	Penyusun Laporan	Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Kegiatan Bimbingan Teknis Tingkat Nasional dapat tertangani dengan baik
4.	Kunthi Widhowati 196707271993032001	Pembuat Daftar Gaji	Sub.Bagian Program dan Keuangan	Pembuatan Daftar Gaji dapat terealisasi tepat waktu
5.	Drh. Aris Sutomo 198007262006041001	Medik Veteriner Muda	Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB	Penampungan pejantan dapat lebih optimal dilaksanakan

Jumlah pegawai BBIB Singosari Tahun 2017 sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) orang dan Pegawai Negeri Sipil yang MPP sebanyak 1 (satu) orang.

Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil dapat dilihat pada **Lampiran V** Kenaikan Gaji Berkala (KGB) kepada 50 (lima puluh) orang dapat dilihat pada **Lampiran VI**, Kenaikan Pangkat satu tingkat lebih tinggi kepada 10 (sepuluh) orang dapat dilihat pada **Lampiran VII**, Daftar Pegawai yang mengambil cuti sebanyak 254 orang dapat dilihat pada **Lampiran VIII**.

Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai BBIB Singosari Tahun 2017 menurut tingkat pendidikan dan golongan dapat dilihat pada **Lampiran IX**

Daftar pegawai yang MPP tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2,

Tabel 2. Daftar pegawai MPP di BBIB Singosari Tahun 2017

No	Nama / Nip	Golongan	T.M.T
1.	MOH.YUSUF 196003291983021004	III b	1 Juni 2017

~~Daftar~~ Tenaga kontrak sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang yang pembayarannya diambilkan dari sumber dana DIPA Badan Layanan Umum Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada **lampiran X**.

Tenaga Outsourcing sebanyak 6 orang terdiri dari 1 orang koordinator, 4 orang cleaner dan 1 orang receptionis dapat dilihat pada **Lampiraan XI**.

Dalam rangka peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya (Sumber Daya Manusia), tahun 2017 pegawai yang mengikuti Diklat/Bimtek/Workshop/Apresiasi/Sosialisasi/ InHouse Training sebanyak 229 orang sebagaimana pada **Lampiran XII**, Pegawai yang mengikuti Pertemuan/Rapat/Monev dan Pameran Tahun 2017 sebanyak 735 orang sebagaimana **Lampiran XIII**, dan Pegawai yang melaksanakan Kunjungan ke Luar Negeri sebagai tenaga ahli sebanyak 13 orang dapat dilihat pada **Lampiran XIV**.

Jumlah surat masuk dan surat keluar tahun 2017 sebanyak 10.480 buah terdiri dari surat masuk 3.365 buah dan surat keluar 7.115 buah sebagaimana pada **Tabel 3**, dan secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran XV dan XVI** .

Tabel 3. Surat Masuk dan Surat Keluar BBIB Singosari tahun 2017

No	Kode Surat	Jumlah Surat (buah)	
		Keluar	Masuk
1.	Bidang Hukum (HK)	159	41
2.	Bidang Hubungan Masyarakat (HM)	532	722
3.	Bidang Kerjasama Luar Negeri (KLN)	45	83

4.	Bidang Kepegawaian (KP)	484	291
5.	Bidang Keuangan (KU)	442	221
6.	Bidang Organisasi dan Tatalaksana (OT)	23	14
7.	Bidang Perlengkapan (PL)	2.319	689
8.	Bidang Perencanaa (RC)	33	23
9.	Bidang Ketatausahaan (TU)	1.606	897
10.	Bidang Litbang Pertanian (LB)	0	0
11.	Bidang Produksi Pertanian (PD)	73	18
12.	Bidang Pengolahan Pasca Panen (PP)	2	28
13.	Bidang Sumber Daya Manusia (SM)	1.204	210
14.	Bidang Sarana Pertanian (SR)	3	0
15.	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan (PK)	23	101
16.	Bidang Perkebunan (KB)	0	0
17.	Bidang Rumah Tangga (RT)	8	2
18.	Bidang Karantina Pertanian (KR)	0	1
19.	Bidang Perlindungan Varietas Tanaman (PV)	0	0
20.	Bidang Hortikultura (HR)	0	0
21.	Bidang Tanaman Pangan (TP)	0	0
22.	Bidang Perizinan Pertanian (PI)	0	1
23.	Bidang Pengawasan (PW)	158	20
24.	Bidang Data dan Sistem Informasi (TI)	1	3
25.	Bidang Ketahanan Pangan (KN)	0	0
26.	Bidang Penghargaan Ketahanan Pangan (PKP)	0	0
JUMLAH		7.115	3.365

Selain kegiatan pokok kepegawaian dan tata usaha, subbagian kepegawaian dan Tata Usaha juga mengelola layanan Non BLU berupa fasilitasi kegiatan Prakerin/PKL dan penelitian S1. Kegiatan Prakerin/PKL/Magang/Koasistensi dilaksanakan berdasarkan permohonan dari instansi luar. Peserta berasal dari Mahasiswa dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pada Tahun 2017 kegiatan Prakerin/PKL/Magang/Koasistensi yang dilaksanakan di BBIB Singosari berasal dari :

NO	Asal Universitas / Sekolah
1	SMK Negeri 1 Pujon (Gelombang I), Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur
2	SMK Muhammadiyah 6 Modo, Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur
3	SMK Insan Mandiri Singosari, Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur
4	SMK Negeri 2 Berau Provinsi Kalimantan Timur
5	SMK Negeri 1 Pujon (Gelombang II), Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur
6	SMK PGRI Ngajum, Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur
7	SMK Negeri 4 Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur
8	SMK Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur
9	SMK-SPP ST. Paulus Makale, Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan
10	SMK Negeri 1 Plosoklaten (Gelombang I), Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur
11	SMK Negeri Tuter, Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur
12	SMK -PP Negeri 4 Sidrap, Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan
13	SMK-PP Negeri Bima, Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Timur
14	SMKS PGRI Ngajum, Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur

15	SMK Negeri 1 Plosoklaten (Gelombang II), Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur
16	SMK Negeri 4 Bojonegoro (Gelombang I), Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur
17	SMK Negeri 4 Bojonegoro (Gelombang II), Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur

Sedangkan kegiatan PKL/Magang diikuti oleh :

1. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran
2. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari
3. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran
4. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
5. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
6. Fakultas Vokasi D-III Kesehatan Ternak Universitas Airlangga
7. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya
8. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
9. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
10. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
11. Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kadiri
12. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
13. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya
14. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya
15. Program Studi Peternakan Fakultas Agroindustri Universitas Mecu Buana Yogyakarta
16. Prodi D3 Manajemen Usaha Peternakan Fakultas Peternakan Dan Pertanian
17. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
18. Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang
19. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari
20. Fakultas MIPA Universitas Brawijaya
21. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim
22. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
23. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran
24. Fakultas Peternakan Universitas Bosowa Makasar
25. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
26. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
27. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang
28. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

29. Program Studi S-1 Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya
30. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana Kupang
31. S-1 Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang
32. Fakultas Peternakan Universitas Kanjuruhan Malang
33. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang

Rekapitulasi PKL/Magang/Prakerin Siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan dan Mahasiswa di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2017 sejumlah 305 orang dapat dilihat pada **Lampiran XVI**.

Kegiatan Penelitian dilaksanakan berdasarkan permohonan dari instansi luar, dengan tujuan disesuaikan dengan metode-metode yang ada (telah dibuat oleh peneliti sebagai dasar pelaksanaan penelitian di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari). Kegiatan Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa yang akan menyelesaikan Tugas Akhir Strata I (S-1) . Dalam Tahun 2017 penelitian S1 berasal dari :

1. Fakultas Peternakan UB Malang
2. Fakultas Agro Industri Universitas Mercu Buana Yogyakarta
3. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya
4. STMIK PPKIA Pradnya Paramitha
5. Jurusan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang
6. Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang

Realisasi kegiatan penelitian di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Tahun 2017 sejumlah 25 orang peserta dengan judul dapat dilihat dalam **Lampiran XVII**.

Dalam rangka untuk pencegahan praktik-praktik gratifikasi di lingkungan unit kerja, telah dibentuk Sub Unit Pengelola Gratifikasi (Sub-UPG) BBIB Singosari. Implementasi dari kegiatan tersebut Sub-UPG BBIB Singosari secara berkala telah menyampaikan laporan rekapitulasi penerimaan gratifikasi terdiri dari laporan bulanan, triwulanan dan tahunan kepada Sub-UPG Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan beserta surat pengantar yang menginformasikan secara ringkas mengenai penerimaan gratifikasi selama periode laporan.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik. Dalam hal ini ada informasi yang bisa

dipublikasikan untuk umum dan ada informasi yang dikecualikan (tidak dipublikasikan untuk umum). BBIB Singosari telah membentuk Tim PPID dan implementasi dari kegiatan tersebut telah disampaikannya laporan PPID tahun 2017 kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan PPID Utama Kementerian Pertanian.

2. Rumah Tangga dan Perlengkapan

a) Tugas Pokok dan Fungsi Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berada dibawah Kepala Bagian Umum yang secara organisatoris mempunyai tugas pokok dan fungsi **melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan** dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan yang kegiatannya meliputi :
 - a. Mengumpulkan data dan informasi
 - b. Mengolah dan menganalisa data serta informasi
 - c. Menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya dan rencana operasional kegiatan
 - d. Menyajikan rencana kerja dan anggaran
2. Melakukan fasilitasi urusan perlengkapan yang kegiatannya meliputi :
 - a. Menerima, mencatat dan mendistribusikan barang
 - b. Melakukan inventarisasi barang
 - c. Melakukan pengolahan barang inventaris kantor
 - d. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan barang inventaris kantor
 - e. Menyiapkan bahan usulan penghapusan barang
 - f. Menyiapkan bahan dan pelaporan barang dengan Sistem Informasi Manajemen Akutansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) per semester dan tahunan
 - g. Melakukan penyesuaian data BMN ke unit Akutansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
 - h. Melakukan rekonsiliasi barang milik negara ke kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
 - i. Melakukan urusan penggunaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN)
3. Melakukan fasilitasi urusan rumah tangga yang kegiatannya meliputi :
 - a. Melakukan urusan pemeliharaan dan perbaikan barang inventaris milik/kekayaan negara

- b. Melakukan pengaturan dan pemeliharaan gedung, ruangan kantor, peralatan kantor dan sarana lainnya
 - c. Melakukan penyiapan rapat-rapat, penerimaan tamu dan penyelenggaraan upacara
 - d. Melakukan urusan ketertiban dan keamanan
 - e. Melakukan urusan kebersihan ruangan kantor, gedung halaman kantor, dan peralatan kantor lainnya
 - f. Melakukan urusan terkait listrik, AC, telepon, serta sarana komunikasi lainnya
 - g. Melakukan pengaturan dan pemeliharaan sumber air/ketersediaan air
4. Melakukan fasilitasi penyiapan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, serta surat kelengkapannya yang kegiatannya meliputi:
 - a. Melakukan pembagian tugas dan pekerjaan pengemudi terhadap kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya
 - b. Melakukan pemeriksaan dan perbaikan kendaraan
 - c. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) untuk setiap bulan
 - d. Melakukan urusan pertanggungjawaban administrasi kendaraan
 5. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya
 6. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Sub bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
 7. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

b) Sumber Daya Manusia

a. Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil 2017 di Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan sebanyak 13 orang sebagaimana pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar Pegawai Negeri Sipil pada Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan (RTP) Tahun 2017

No	Nama / NIP	Pangkat	Jabatan
1.	I P. Eka Sentana, S.Pt NIP. 19711112 200312 1 001	Penata Tk i / III.d	Ka.Sub.Bag.Rumah Tangga dan Perlengkapan
2.	Khairullah, S.Pt NIP. 19690401 198903 1 001	Penata Tk I/III.d	Penghimpun dan Pengolah Data
3.	M. Yusuf NIP. 19600329 198302 1 004	Penata Muda Tk.I/ III.b	Koordinator Administrasi BMN
4.	Mulyadi NIP. 19630510 199003 1 003	Penata Muda Tk.I / IIIb	Pengelola BMN
5.	Zunen	Penata Muda	Petugas Sarana dan

	NIP. 19660709 199303 1 001	Tk.I / III.b	Prasarana
6.	Gintoro NIP.19841001 201101 2 015	Penata Muda / III.a	Petugas Sarana dan Prasarana
7.	Rini Hermawati NIP. 19650308 198503 2 002	Pengatur Tk.I / IId	Petugas Sarana Prasarana
8.	Arif Mawardi NIP. 19820609 200604 1 002	Pengatur / II.c	Petugas SIMAK BMN
9.	Jamil NIP. 19700529 199803 1001	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
10.	M.Rokhim NIP. 19670301 199803 1 001	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Petugas Sarana dan Prasarana
11.	Toyib NIP. 19590110 198302 1001	Pengatur Muda / II.a	Pramu Asrama
12.	Misnadi NIP. 19590715 198703 1 001	Pengatur Muda / II.a	Teknisi Gedung
13	Zulchaidi, S.Pt NIP. 19710107 200003 1 002	Penata/ III.c	Petugas Sarana Prasarana

b. Tenaga Kontrak

Tenaga kontrak sebanyak 16 orang terdiri dari 13 orang SATPAM dan 4 orang Pramuk Bakti ,secara rinci sebagaimana pada tabel 5

Tabel 5 : Pegawai Kontrak Pada Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan BBIB.Singosari

No.	Nama	Tugas	Keterangan
1.	Ajib	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
2.	Agus Slamet	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
3.	Aris Aji Suryo	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
4.	Agus Wahyudi	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
5	Budi Panji	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
6	Eko Prianto	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
7.	M Sulton W	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
8	Soedarsono	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
9.	Supratman	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
10	Yudi Anwar	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
11	Misbakhul Ulum	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
12	Nurhilal	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
13	Adik Susanto	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Kontrak
14	Diyah Agustina	Pramu Bakti	Kontrak
16	Novan Aditya	Pramu Bakti (Driver)	Kontrak
15	Sujarwoto	Pramu Bakti (Driver, Listrik)	Kontrak
16	Wahyu A.S	Pramu Bakti (Driver)	Kontrak

c. Tenaga Outsourcing

Tenaga Outsourcing sebanyak 7 orang terdiri dari 1 orang koordinator merangkap sebagai cleaner, 4 orang cleaner, 1 orang Receptionis dan 1 orang tenaga keamanan (SatPam) , secara rinci sebagaimana pada tabel 6

Tabel 6 : Pegawai Outsourcing pada Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan BBIB.Singosari

No.	Nama	Tugas	Keterangan
1.	Mukhammad Rois	Pengawas/Cleaner	Outsourcing
2.	Imron Rosadi	Cleaner	Outsourcing
3.	Mahfud	Cleaner	Outsourcing
4.	Saiful	Cleaner	Outsourcing
5	Abdulloh	Cleaner	Outsourcing
6	Riska Ainur Rahma	Receptionis	Outsourcing
7	Agus Arifin	Satuan Pengamanan (SATPAM)	Outsourcing

c) Pelaksanaan Kegiatan

a. Fasilitasi kunjungan Tamu

1. Kunjungan Tamu

Jumlah tamu berkunjung ke Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 2.146 orang dari dalam negeri dan luar negeri, secara rinci dapat dilihat pada **lampiran XVIII dan XIX**

2. Kunjungan Pejabat Negara

Selama tahun 2017 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari mendapat kunjungan kerja dari pejabat negara diantaranya :

1. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
2. Itjen Kementerian Pertanian
3. Biri Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian
4. Biro Kerjasama Luar Negeri Kementerian Luar Negeri
5. Humas Kementerian Pertanian
6. Badan Litbang Pertanian
7. Kementerian PPN/Bapenas
8. Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRO)
9. BBPP Lembang Bandung Jawa Barat
10. Dirjen Kementerian Perdagangan
11. Badan Standarisasi Nasional (BSN) Jakarta
12. Komite Akreditasi Nasional (KAN) Jakarta

13. Direktur PPK BLU
14. Kantor Wilayah DIPB
15. BNSP Jakarta
16. Direktur Perbibitan
17. Direktur Pakan
18. Direktur PPHNak
19. Direktur Kesmavet

3. Pelaksanaan Kegiatan/Peringatan

Kegiatan/peringatan yang dilaksanakan di lingkup Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2017 antara lain

- Kegiatan Keagamaan
 - Buka Bersama Ramadhan 1438 H. Dilanjutkan dengan Sholat Maghrib, Isya' dan Tarawih Berjamaah pada tanggal 2 Juni 2017 di Auditorium BBIB Singosari dengan pembicara Ust. Dr. Nus Asnawi, M. Agr dari UIN AI – Maliki Malang.
 - Halal Bihalal Keluarga Besar Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Hari Raya Idul Fitri 1438 H, tanggal 5 Juli 2017 dengan penceramah Dr. Nus Asnawi, M. Agr dari UIN AI – Maliki Malang.
- Peringatan Hari Kemerdekaan RI
 - Dalam rangka memperingati HUT ke 72 Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2017 dilaksanakan Upacara Bendera dilanjutkan dengan Tasyakuran yang diikuti oleh Karyawan Karyawati BBIB Singosari di lokasi perbatasan BBIB Singosari dengan kebun Teh Wonosari dan diisi dengan sosialisasi tanggap narkoba yang di sampaikan oleh bapak AKP Kridono dari PolSek Singosari.

b. Perlengkapan

1. Inventaris Barang Tahun 2017
Daftar Inventaris Barang/Perlengkapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2017 dapat dilihat sebagaimana pada **lampiran XXI**.
2. Pengurangan dan Penambahan Barang Tahun 2017
Pengurangan dan Penambahan Barang inventaris tahun 2017 dapat dilihat pada **lampiran XXII**.
3. Daftar Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan tahun 2017.

Daftar aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional kegiatan Tahun 2017 dapat dilihat pada **lampiran XXIII**.

4. Pertemuan Pengurus Barang Milik Negara

Pertemuan pengurus barang milik negara dalam Tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 10 kali dapat dilihat pada **lampiran XXIV**.

c. Pelayanan Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan sehari-hari Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan memfasilitasi pelayanan sarana dan prasarana untuk kelancaran tugas seluruh Balai dalam hal :

- Urusan Listrik dan Genset
- Urusan Audio/sound sistem
- Urusan Penyediaan Air (Sumur Bor dan Sumber Alam)
- Urusan Transportasi
- Urusan Akomodasi dan sarana komunikasi (ruang rapat, ruang kelas, aula dan asrama)
- Urusan Konsumsi
- Urusan Sarana Penyewaan Aset
- Urusan Sarana layanan masyarakat
- Urusan Keamanan dan CCTV
- Urusan Kebersihan
- Urusan Taman

d. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan adalah kegiatan untuk merawat gedung dan bangunan, dilakukan dengan cara perbaikan/merenovasi bagian yang rusak dan pengecatan. Adapun gedung dan bangunan yang diperbaiki pada tahun 2017 yaitu : Rumah Dinas Type B, gedung informasi, workshop, garasi, kandang, pagar, dapur dan kamar mandi

e. Pemeliharaan Alat dan Mesin

Dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan dan aktivitas perkantoran telah dilakukan pemeliharaan/perbaikan terhadap jaringan listrik, telepon, genset, jaringan internet, CCTV, brankas, LCD dan AC.

f. Pemeliharaan Sumber Air

BBIB Singosari memiliki sumber air dari sumber air alami dari puncak Budugasu dan sumur bor. Untuk memenuhi ketersediaan air telah dilakukan perawatan terhadap sumber mata air di Budogasu, perbaikan saluran pipa yang rusak dan putus, perawatan tandon air pengurasan dan pemeliharaan saluran air dapur, asrama, kantor, lab, perumahan dinas, kandang dan tandon air.

g. Pemeliharaan Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan dinas yang ditangani oleh bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan adalah :

- a. Kendaraan roda 6 sebanyak 2 unit bis
 - b. Kendaraan roda 4 sebanyak 10 unit terdiri dari Fortuner, Hi Lux, Hi Ace, Inova, Kijang Krista, Kijang Abu-abu, Panther, Esspass, Pic Up dan Inova
 - c. Kendaraan roda 3 sebanyak 1 unit Tossa
 - d. Kendaraan roda 2 sebanyak 7 unit terdiri dari Kawasaki 2 unit, Honda Win 2 unit, , Suzuki trail 1 unit, Honda GL 1 unit, Supra 1 unit dan Mio 1 unit.
- Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan adalah service berkala dan penggantian suku cadang.

3. Program dan Keuangan

Sub Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan penyusunan program, evaluasi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, urusan akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penyusunan laporan.

Dalam melaksanakan tugas Sub Bagian Program dan Keuangan didukung oleh 11 orang pegawai terdiri dari 1 orang kepala Sub Bagian Program dan Keuangan, 1 orang Bendahara Pengeluaran APBN, 1 orang Bendahara Pengeluaran BLU, 1 orang Bendahara Penerimaan, 1 orang Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran, 1 orang penyusun laporan, 1 orang pembuat daftar gaji, 1 orang verifikator keuangan, 1 orang pengadministrasian keuangan dan didukung 2 orang tenaga kontrak (1 orang tenaga akuntansi ahli dan 1 orang tenaga akuntansi).

Pada Tahun 2017 Jumlah Anggaran yang dikelola sebesar Rp 44,711,186,000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 28,961,186,000,- dan anggaran BLU sebesar Rp. 15,750,000,000,-. Adapun Sasaran Kinerja Sub Bagian Program dan Keuangan tahun 2017 sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	TARGET	
		KUANTITAS/OUTPUT	WAKTU
1	Memfasilitasi penyiapan bahan penyusunan program dan anggaran APBN dan BLU	1 kegiatan	2 bulan
2	Memfasilitasi penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	1 kegiatan	12 bulan
3	Memfasilitasi penyusunan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)	1 laporan	12 bulan
4	Memfasilitasi penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)	1 kegiatan	12 bulan
5	Memfasilitasi Pengelolaan Pendapatan dan Belanja APBN	380 spm	12 bulan
6	Memfasilitasi Pengelolaan Pendapatan dan Belanja BLU	30 sp3b	12 bulan
7	Memfasilitasi Pengelolaan Kas	12 bulan	12 bulan
8	Memfasilitasi Urusan Akuntansi	12 bulan	12 bulan
9	Memfasilitasi Penerapan Sistem Informasi Managemen Keuangan	12 bulan	12 bulan
10	Memfasilitasi Penerimaan	850 kwitansi	12 bulan
11	Memfasilitasi Validasi Pengeluaran	5200 kwitansi	12 bulan
12	Memfasilitasi pembuatan Laporan Realisasi Anggaran APBN	50 laporan	12 bulan
13	Memfasilitasi pembuatan Laporan Realisasi Anggaran BLU	50 laporan	12 bulan
14	Memfasilitasi Penyusunan Laporan SAK	4 laporan	12 bulan
15	Memfasilitasi Penyusunan Laporan SAIBA	12 laporan	12 bulan
16	Memfasilitasi Penyusunan Laporan PNBPN	12 laporan	12 bulan
17	Memfasilitasi Penyusunan Laporan Monev Kinerja Penganggaran	12 laporan	12 bulan
18	Memfasilitasi Penyusunan Laporan LAKIN	1 laporan	12 bulan
19	Memfasilitasi Penyusunan Laporan	4 laporan	12 bulan

	Kontrak Kinerja		
20	Memfasilitasi penagihan Piutang	12 bulan	12 bulan
21	Memfasilitasi pelaksanaan realisasi anggaran	100 persen	12 bulan
22	Memfasilitasi Evaluasi Kinerja SDM (SKP dan Prestasi Kerja) Sub Bagian Program dan Keuangan	7 pegawai	12 bulan
23	Memfasilitasi Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran	12 bulan	12 bulan
24	Memfasilitasi penyusunan Laporan Kegiatan Subbag Program dan Keuangan	1 laporan	12 bulan
25	Memfasilitasi pembuatan laporan SPI mingguan	24 laporan	12 bulan

3.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendanaann.

1. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

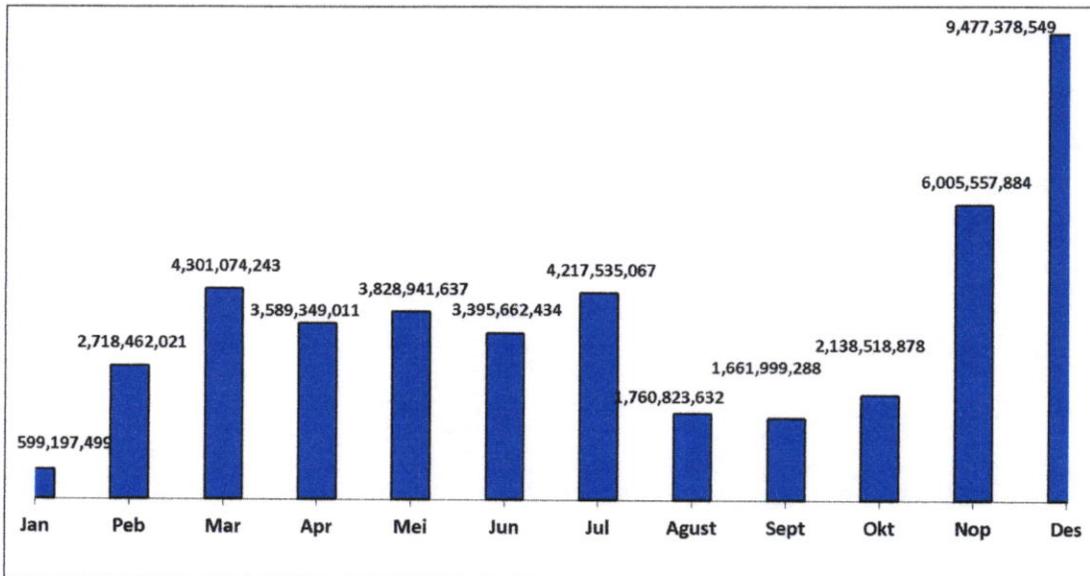
Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2017 sebesar Rp 15.750.000.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Desember 2017 sebesar Rp. 31.446.546.635,- terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 1.490.941.329,- dan Penerimaan BLU Rp 29.955.605.295,-.

2. Realisasi Belanja Negara (APBN dan BLU)

Pada tahun 2017 anggaran yang dikelola sebesar Rp.44.711.186.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp.28.961.186.000,- dengan realisasi sebesar Rp.28.259.846.336,- atau sebesar 97,58% sedangkan Anggaran BLU terealisasi sebesar Rp 15.434.653.807,- (98.00%) dari target sebesar Rp 15.750.000.000,-.

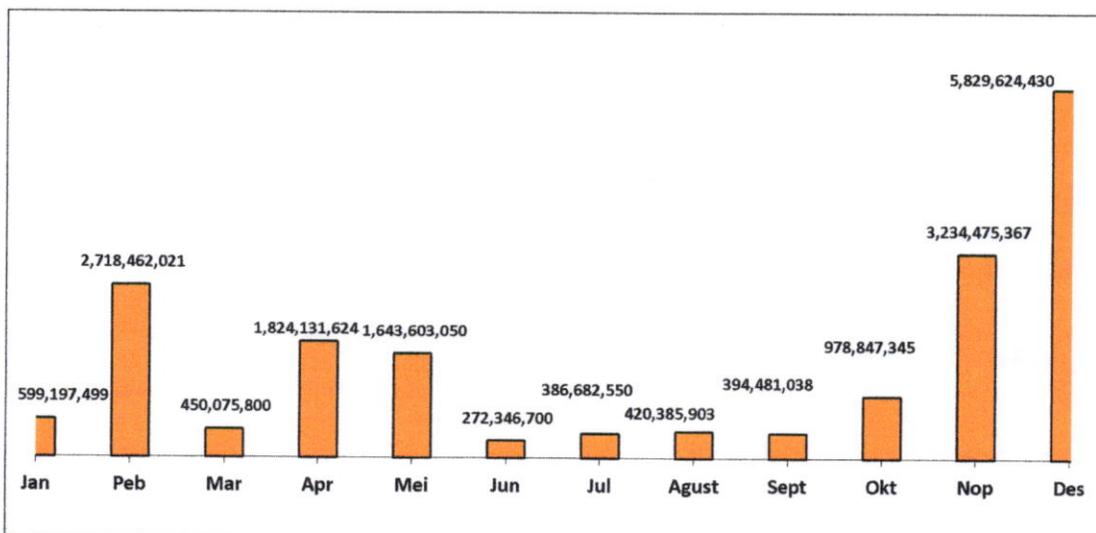
Sedangkan Grafik realisasi Belanja APBN perbulan tahun anggaran 2017 dapat dilihat seperti pada Grafik 1 dan Grafik realisasi Belanja BLU seperti pada Grafik 2.

Grafik 1. Realisasi Belanja Per Bulan Anggaran Rupiah Murni TA. 2017



Apabila dilihat dari grafik diatas terlihat grafik pada bulan Desember realisasi sangat tinggi karena realisasi menumpuk diakhir tahun.

Grafik 2. Realisasi Belanja Per bulan Anggaran BLU TA 2017



Bila dilihat dari grafik diatas, pada bulan Januari - Pebruari belum ada realisasi, hal ini disebabkan pada bulan tersebut belum melakukan pengesahan pendapatan dan belanja BLU ke KPPN Malang dikarenakan belum melakukan revisi DIPA untuk pencantuman salso awal BLU tahun 2017, sedangkan Tata Cara Revisi DIPA TA 2017 baru keluar pada bulan Pebruari 2017

2.2. Realisasi Penerimaan BLU TA 2017

Penerimaan BLU diakui pada saat kas/bank diterima oleh bendahara penerimaan. Sesuai dengan PMK No. 191/PMK.05/2013 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian, dimana terdapat 8 (delapan) tarif layanan yang dimiliki. Rincian penerimaan masing-masing jenis layanan sampai dengan 31 Desember 2017 seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Penerimaan Sesuai Dengan Jenis Layanan

No	JENIS LAYANAN	PENERIMAAN
1	Penjualan Semen Beku	Rp. 21.082.526.975,-
2	Bimbingan Teknis Manajemen IB	Rp. 6.434.000.000,-
3	Pengujian Mutu Semen	Rp. 39.550.000,-
4	Layanan Masyarakat	Rp. 70.000.000,-
5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	Rp. 103.500.000,-
6	Jasa Konsultasi	Rp. 44.750.000,-
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	Rp. 86.387.500,-
8	Jasa Penelitian S2, S3, dan Progam Kampus	Rp. 17.500.000,-
9	Lain – lain	Rp. 64.519.445,-
10	Jasa Perbankan BLU	Rp. 2.012.871.375,-
	TOTAL	Rp. 29.955.605.295,-

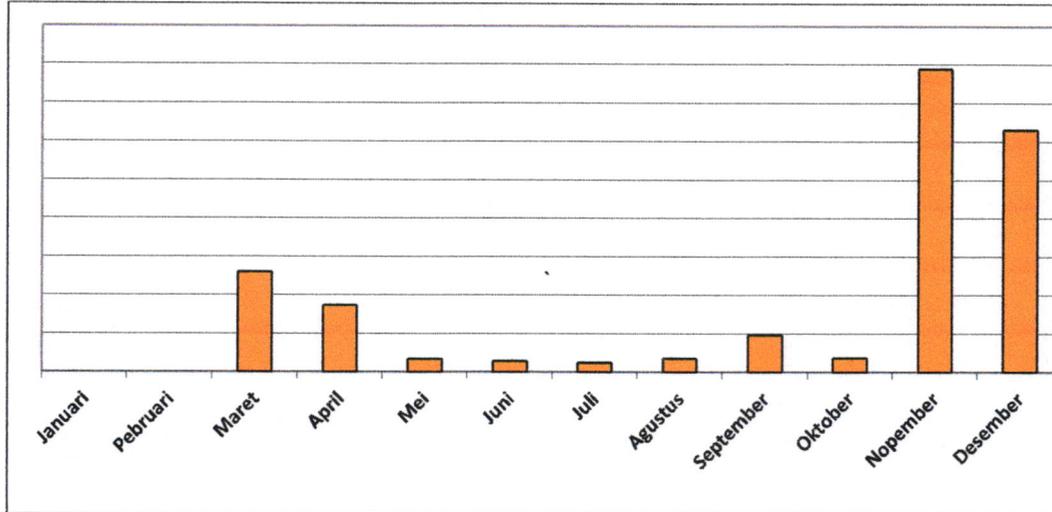
Penerimaan lain-lain merupakan uang titipan Layanan Penjualan Semen Beku, sedangkan Jasa perbankan BLU merupakan jasa bank pada rekening giro.

Penerimaan sesuai dengan jenis layanan sebagai berikut :

1. Layanan Penjualan Semen Beku.

Penerimaan Layanan Penjualan Semen Beku sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 21.082.526.975,-

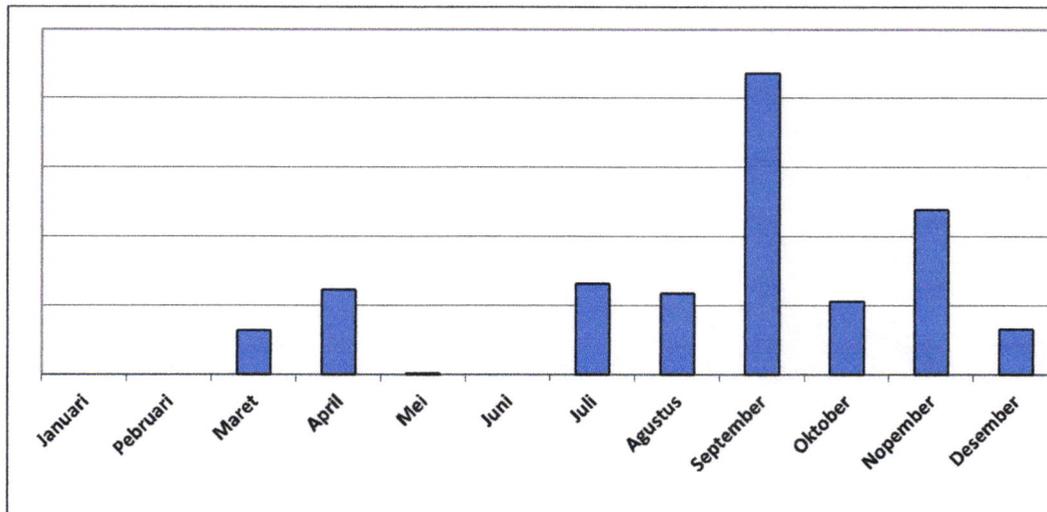
Grafik 3. Penerimaan Layanan Penjualan Semen Beku



2. Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan

Penerimaan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 6.434.000.000,-.

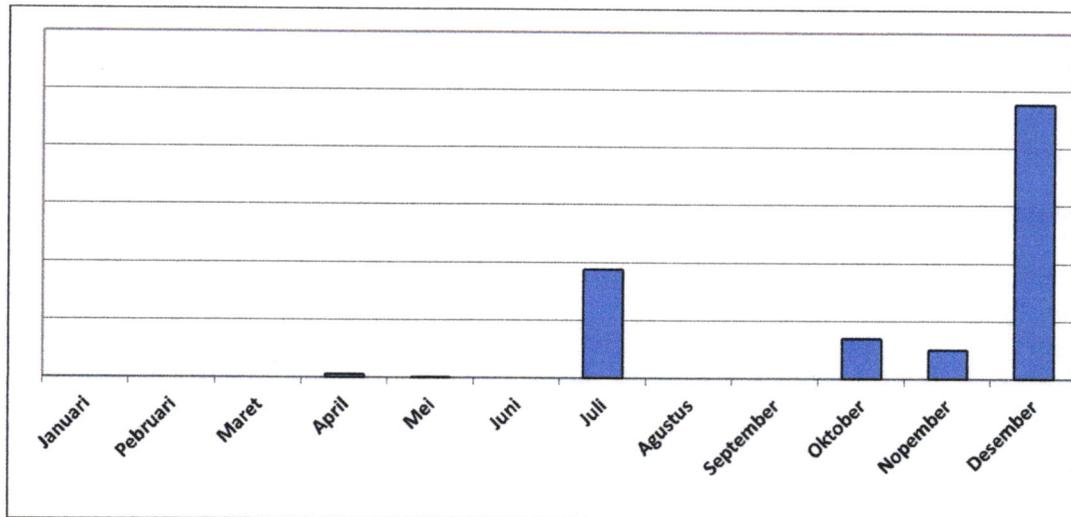
Grafik 4. Penerimaan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan



3. Pengujian Mutu Semen

Penerimaan Pengujian Mutu Semen sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp 39.550.000,-

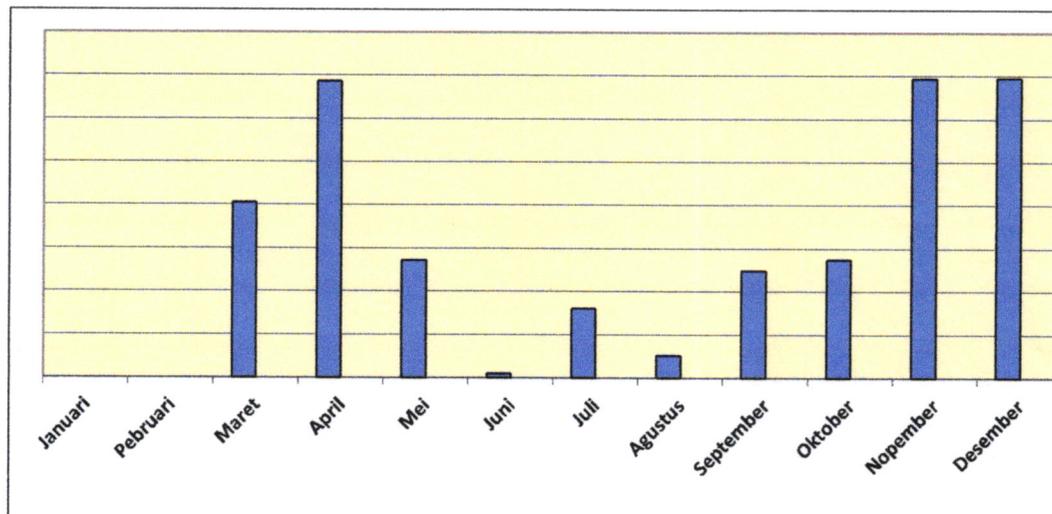
Grafik 5. Penerimaan Pengujian Mutu Semen



4. Layanan Masyarakat

Penerimaan Layanan Masyarakat sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 70.000.000,- .

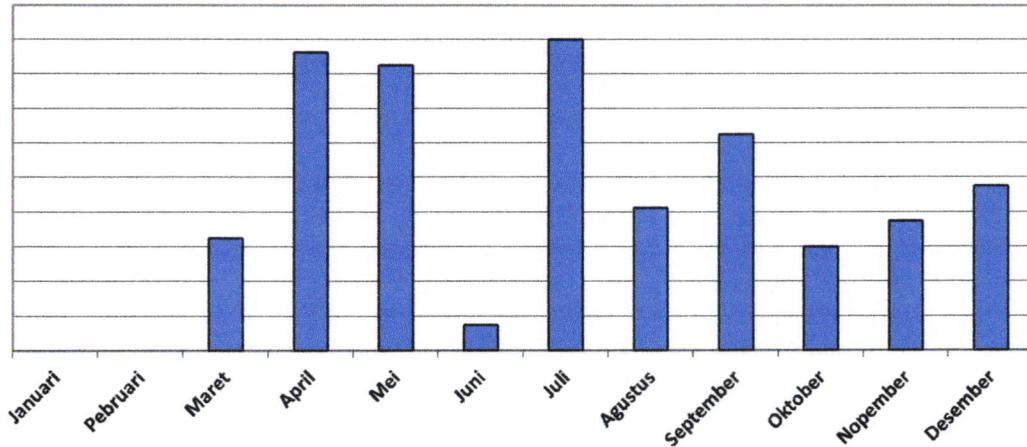
Grafik 6. Penerimaan Layanan Masyarakat



5. Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak

Penerimaan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 103.500.000,- .

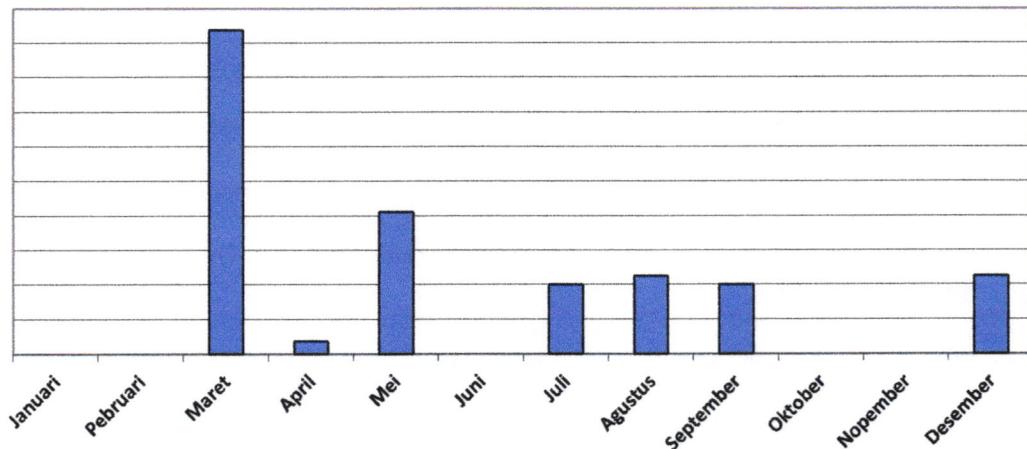
Grafik 7. Penerimaan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak



6. Jasa Konsultasi

Penerimaan Jasa Konsultasi sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 44.750.000,- .

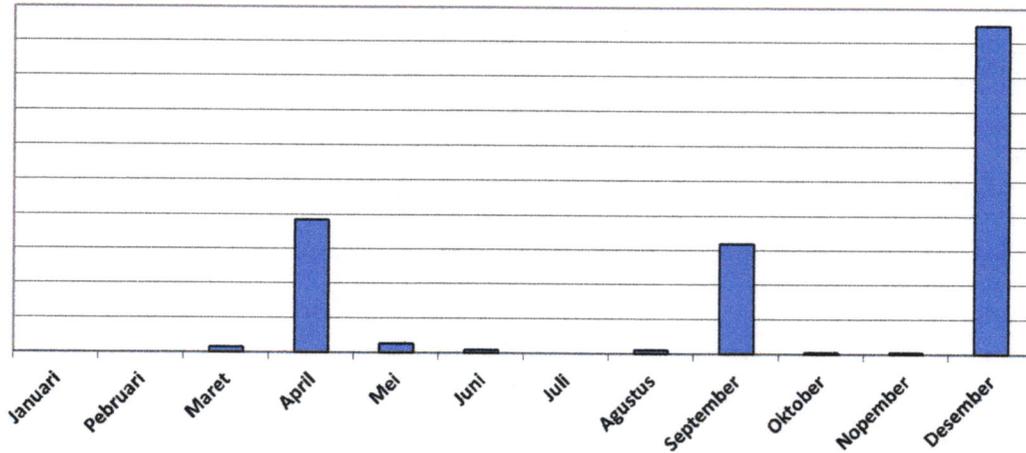
Grafik 8. Penerimaan Jasa Konsultasi



7. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Penerimaan Penggunaan Sarana dan Prasarana sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp.86.387.500,-.

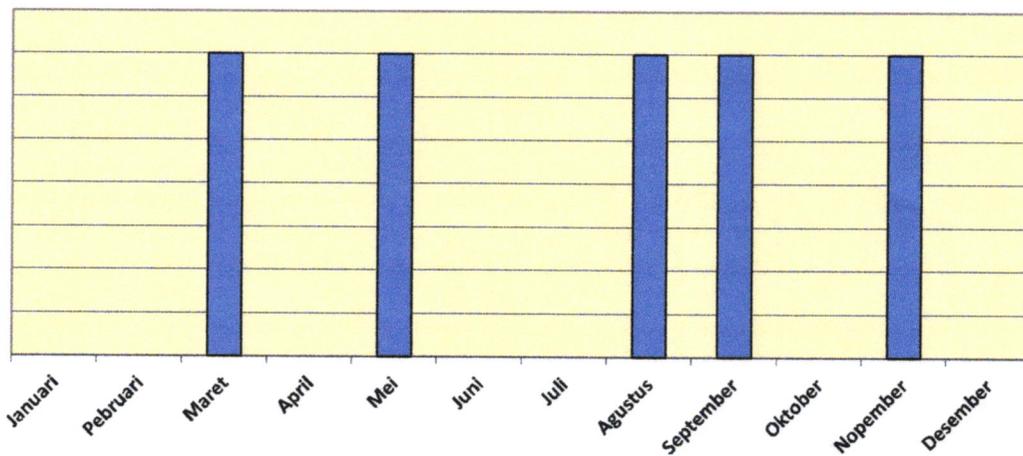
Grafik 9. Penerimaan Penggunaan Sarana dan Prasarana



8. Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus

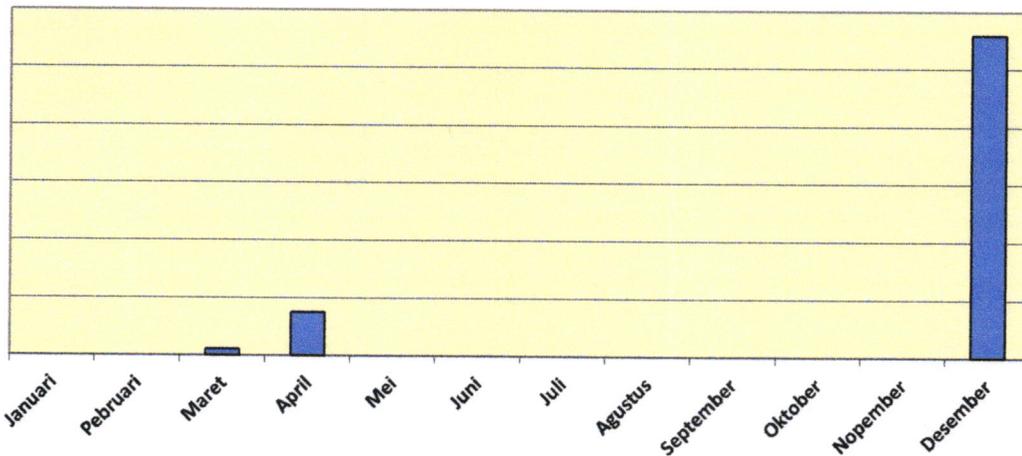
Penerimaan Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 17.500.000,-.

Grafik 10. Penerimaan Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus



9. Jasa Lain-lain

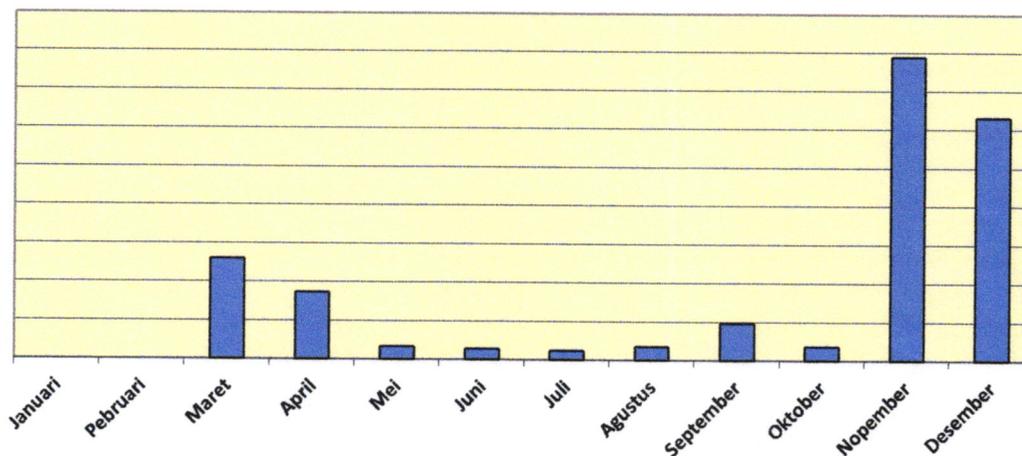
Penerimaan jasa lain-lain sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp.64.519.445,-



10. Penerimaan Jasa Perbankan BLU

Penerimaan Jasa Giro sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 2.012.871.375,-.

Grafik 11. Penerimaan Jasa



➤ Perbandingan Realisasi Penerimaan BLU Tahun Anggaran 2014, 2015, 2016 dan 2017

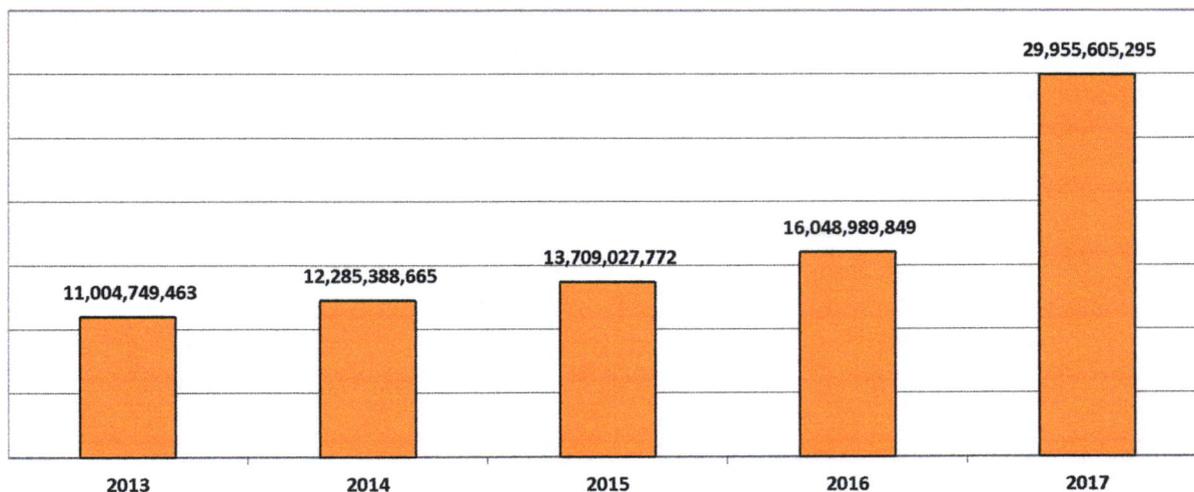
Bila dilihat dari Penerimaan BLU TA 2013 – 2017 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerimaan layanan BLU setiap tahun mengalami kenaikan, namun apabila dilihat dari masing-masing layanan masih terdapat beberapa layanan yang belum stabil dan perlu ditingkatkan antara lain pada layanan penjualan semen beku dan Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana. Penerimaan TA 2013 - 2017 dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 7. Penerimaan BLU TA 2013 – 2017

No	Jenis Layanan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Layanan Penjualan Semen Beku	10.206.217.300	12.326.073.818	13.462.651.000	12.901.048.000	21.082.526.975
2	Bimtek Manajemen IB	1.796.000.000	950.000.000	1.500.000.000	3.508.000.000	6.434.000.000
3	Pengujian Mutu Semen	28.610.500	37.060.000	69.290.000	94.075.000	39.550.000
4	Layanan Masyarakat	58.460.000	62.490.000	59.530.000	92.715.000	70.000.000
5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	6.383.000	45.500.000	55.750.000	72.250.000	103.500.000
6	Jasa Konsultasi	330.000	11.250.000	2.250.000	93.250.000	44.750.000
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	75.639.600	49.675.000	93.787.500	27.750.000	86.387.500
8	Penelitian S2, S3 dan Progam Kampus	12.250.000	12.250.000	3.500.000	21.000.000	17.500.000
9	Lain – lain	-	1.390.000	153.631.800	11.919.688	64.519.445
10	Jasa Giro	101.498.265	213.338.954	648.599.549	1.574.836.485	2.012.871.375
TOTAL		11.004.749.463	12.285.388.665	13.709.027.772	16.048.989.849	29.955.605.295

Sedangkan perbandingan penerimaan layanan BLU tahun 2013 sd 2017 dapat dilihat pada grafik dibawah ini

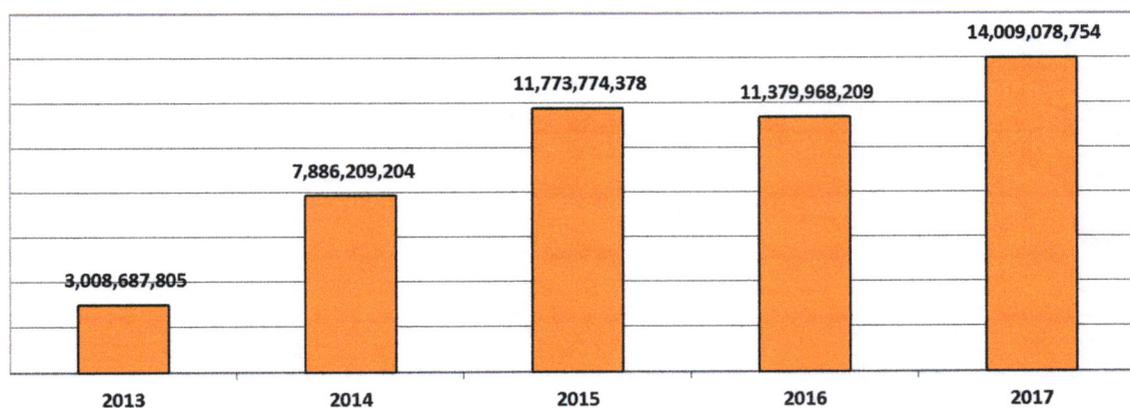
Grafik 12. Penerimaan BLU TA 2013 – 2017



2.4. Surplus

Sebagai Satker BLU diperbolehkan adanya surplus yang dapat digunakan sebagai modal pada tahun berikutnya. Adanya surplus menunjukkan bahwa kinerja layanan dan keuangan BLU sehat. Surplus Tahun 2013 sampai dengan Desember 2017 sebagai berikut :

Grafik 13. Surplus TA 2013 – TA 2017



Beberapa kewajiban sebagai satker BLU adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran telah diselesaikan
2. Pengelolaan Pendapatan dan Belanja BLU telah terealisasi sebanyak 57 SP3B
3. Pengelolaan Kas (pengelolaan penerimaan dan pengeluaran) telah rutin dilaksanakan setiap bulan

4. Urusan Akuntansi (Pencatatan transaksi dan pengklasifikasian) telah rutin dilaksanakan
5. Penyusunan Laporan SAK (Triwulan I, Semester, Triwulan III dan Tahunan) telah selesai dibuat.
6. Penyusunan laporan SAIBA setiap bulan dan CALK Semester I, Triwulan III dan semester II telah rutin dilakukan
7. Penyusunan Laporan PNBPN telah rutin dibuat setiap bulan
8. Laporan Bendahara Pengeluaran APBN dan Laporan Bendahara Pengeluaran BLU setiap bulan telah rutin dilakukan
9. Audit Eksternal oleh KAP Made Sudarma, Thomas, Dewi Registered Public Accountants No. KEP-435/KM.5/2005 Malang terhadap laporan keuangan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 antara lain Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, Laporan ekuitas, Laporan arus kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan, sebagai angka pembanding telah diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya bernomor : AU-081/MTD/MLG/V/2016 tertanggal 16 Mei 2016, dengan pendapat **WAJAR**.

II. BIDANG PELAYANAN TEKNIS

1. Produksi Semen dan Pengembangan IB

Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB, sebagai Laboratorium Produksi Semen dan Laboratorium Uji Mutu Semen berkomitmen menerapkan SNI.ISO 17025:2008 dan SNI.ISO 9001:2015 pada tahapan proses produksi semen beku. Sasaran Mutu Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB tahun 2017 ditetapkan sebesar 2.725.000 dosis, terdiri dari produksi semen beku APBN sebesar 350.000 dosis dan BLU sebesar 2.375.000 dosis.

Strategi pencapaian Sasaran Mutu dilakukan dengan menetapkan Target Teknis Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB sebagai berikut (**Lampiran XXV**): prosentase ketertampungan pejantan 90,0%; prosentase semen segar layak proses 70,0%; prosentase semen cair layak proses 90,0%; prosentase semen cair layak edar 90,0%; kerusakan straw maksimal 5,0%; kerusakan pengencer maksimal 10,0%; *progress report* bulanan dilaporkan maksimal pada tanggal 3 setiap bulan; analisa data kualitas semen per bull dilaporkan maksimal pada tanggal 20 setiap bulan; *update* data stock bahan dilaporkan maksimal pada tanggal 15 setiap bulan; realisasi anggaran APBN (kontrak dan pengadaan langsung) maksimal direalisasikan pada bulan September.

SUMBER DAYA MANUSIA

Personil Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB terdiri dari 21 orang PNS, terdiri dari 1 (satu) orang struktural eselon empat; 11 (sebelas) orang Fungsional Rumpun Hayati ((1 (satu) orang Medik Veteriner, 1 (satu) orang Paramedik, 4 (empat) orang Pengawas Bibit Ternak Ahli dan 5 (lima) orang Pengawas Bibit Ternak Terampil)); 9 (Sembilan) orang Fungsional Umum dan 3 (tiga) orang tenaga kontrak harian. Dipertengahan tahun ada mutasi beberapa personil, 1 (satu) orang Fungsional Umum mutasi ke Sub Bagian Keuangan dan Program, 1 (satu) orang Fungsional Penyaji Data masuk ke Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB, 1 (satu) orang Fungsional Pengawas Bibit Ternak Terampil purna tugas di akhir tahun, dan tambahan 1 (satu) orang tenaga kontrak harian pada bulan April.

Tabel 8. Jumlah Sumber Daya Manusia Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB tahun 2017

Personil	Bulan											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des
PNS	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Kontrak	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mutasi Masuk	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Mutasi Keluar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Purna tugas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah	23	23	23	23	24	24	24	24	24	24	24	23

Target produksi semen beku Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB ditetapkan berdasarkan Kontrak Kinerja Kepala Balai BBIB Singosari dengan Dirjen PKH yaitu produksi semen beku sebesar 2.725.000 dosis.

1. PENAMPUNGAN SEMEN

Penampungan semen Tahun Anggaran 2017 dilakukan pada:

- Tiga belas (13) bangsa sapi meliputi: Pejantan Sapi FH, Bali, Madura, Ongole, Sumba Ongole, Brahman, Angus, Brangus, Simental, Limousin, Wagyu (*Japanese Black*), Galekan, dan *Banteng Cross*
- Lima (5) bangsa kambing: Pejantan Kambing PE, Boer, Boerawa, Senduro, dan Sa'anen
- Satu (1) bangsa domba: Pejantan Domba Sapudi

Pejantan sapi, kambing dan domba yang ditampung merupakan pejantan yang mendapat Surat Kesehatan dari Seksi Pemeliharaan Ternak dan Peningkatan Mutu Genetik dan telah lolos pengujian kesehatan ternak, untuk pejantan milik BBIB Singosari. Penampungan

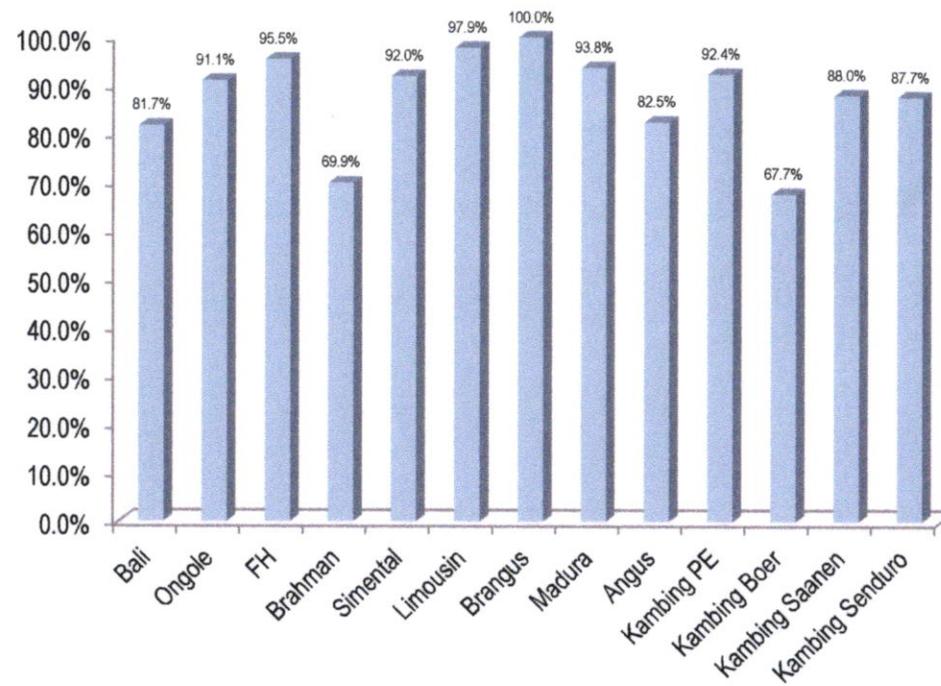
semen dilakukan sesuai dengan Jadwal Penampungan (**Lampiran XXVI**) yang disusun dan dievaluasi berdasarkan potensi pejantan, target produksi dan permintaan pelanggan.

Penampungan Domba Sapudi merupakan hasil kerjasama antara BBIB Singosari dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur, penampungan dilakukan di Mojoagung Jombang. Penampungan Kambing Senduro dan Saanen merupakan kerjasama antara BBIB Singosari dengan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya dalam rangka penelitian dengan anggaran dari LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan).

Evaluasi penampungan dilakukan dengan cara menghitung prosentase keberhasilan penampungan pejantan dari total jumlah pejantan sapi dan kambing yang layak tumpang. Hal ini dilakukan untuk memastikan optimalisasi potensi masing-masing pejantan. Pada setiap penampungan dilakukan penilaian libido, *servicing capacity*, ereksi, daya dorong, daya lompat, daya jepit dan volume semen hasil penampungan. Prosentase ketertampungan pejantan tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rataan prosentase ketertampungan pejantan per bulan

Bangsa	Bulan												Rataan
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
Bali	75,0%	77,8%	71,2%	75,0%	77,8%	78,1%	75,9%	78,1%	92,7%	95,1%	97,6%	86,4%	81,7%
Ongole	100,0%	100,0%	100,0%	83,3%	100,0%	76,4%	72,2%	100,0%	84,6%	91,7%	92,3%	92,3%	91,1%
FH	100,0%	90,8%	95,0%	100,0%	90,8%	100,0%	95,7%	97,1%	94,1%	100,0%	88,2%	94,1%	95,5%
Brahman	54,8%	56,3%	53,3%	65,6%	65,3%	65,9%	60,3%	65,9%	72,7%	100,0%	90,0%	88,9%	69,9%
Simental	91,2%	95,4%	97,3%	95,8%	95,4%	88,7%	90,7%	88,7%	84,2%	94,7%	90,9%	90,9%	92,0%
Limousin	95,2%	97,7%	98,4%	100,0%	97,7%	96,7%	98,3%	96,7%	100,0%	100,0%	100,0%	93,5%	97,9%
Brangus								100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
Madura	93,3%	96,7%	92,6%	100,0%	96,7%	88,8%	68,8%	88,8%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	93,8%
Angus	55,6%	60,4%	81,0%	83,3%	60,4%	65,9%	100,0%	83,3%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	82,5%
Kambing PE	100,0%	88,1%	85,5%	84,2%	88,1%	83,3%	87,5%	92,6%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	92,4%
Kambing Boer	55,3%	50,0%	45,6%	50,0%	45,3%	56,3%	53,1%	56,3%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	67,7%
Kambing Sa'anen	100,0%	100,0%	68,8%	100,0%	100,0%	68,8%	68,8%	75,0%	100,0%	100,0%	75,0%	100,0%	88,0%
Kambing Senduro	80,0%	100,0%	75,0%	87,5%	100,0%	87,5%	84,4%	87,5%	83,3%	83,3%	83,3%	100,0%	87,7%
Rataan	88,7%	88,9%	90,2%	91,3%	90,8%	92,9%	91,5%	93,2%	91,7%	96,3%	94,7%	91,3%	91,4%



Grafik 14. Rataan ketertampungan pejantan sapi dan kambing 2017

Dari Tabel 9. terlihat bahwa rata-ran prosentase ketertampungan tertinggi pada bangsa sapi Brangus, yaitu sebesar 100,0%, dan terendah pada Bangsa kambing Boer yaitu 67,7%, dengan rata-ran 91,4%. Rataan ketertampungan tertinggi pada bulan Oktober sebesar 96,3% dan terendah pada bulan Januari yaitu 88,7 %. Rataan ketertampungan pejantan sapi dan kambing 2017 dapat dilihat pada Grafik 14.

2. PRODUKSI SEMEN BEKU

Semen yang telah ditampung akan melalui tahapan proses pengujian sebelum diproses menjadi semen beku. Pengujian dilakukan pada semen segar, cair dan beku. Semen beku diuji sebelum diserahkan ke Seksi Pemasaran dan diambil sampel random untuk diuji lagi pada Laboratorium Uji Mutu Semen sebelum diedarkan dan sebagai bahan evaluasi selama penyimpanan di Seksi Pemasaran dan Kerjasama. Semen segar yang layak diproses harus memenuhi standar yaitu : warna : krem, putih susu, putih kekuningan; pH : 6,2 – 6,8 untuk sapi dan 6,2 – 7,0 untuk kambing; motilitas minimal 70% motil progresif; gerak individu minimal 2 dan abnormalitas maksimal 10%. Semen cair yang layak untuk diproses lebih lanjut harus memenuhi syarat motilitas minimal 55% motil progresif. Semen Beku yang siap untuk dipasarkan harus memenuhi SNI 4869.1 : 2017 untuk sapi dan SNI 4869.3 : 2017 untuk semen beku kambing, yaitu motilitas minimal 40% dengan derajat gerakan individu spermatozoa minimal 2 (dua) dan 1 dosis mini straw berisi 25 juta sel untuk semen beku sapi dan untuk semen beku kambing/domba 1 dosis mini straw berisi 50 juta sel.

Produksi Semen Beku BBIB Singosari Tahun Anggaran 2017 meliputi :

Sumber Anggaran RM (Rupiah Murni).

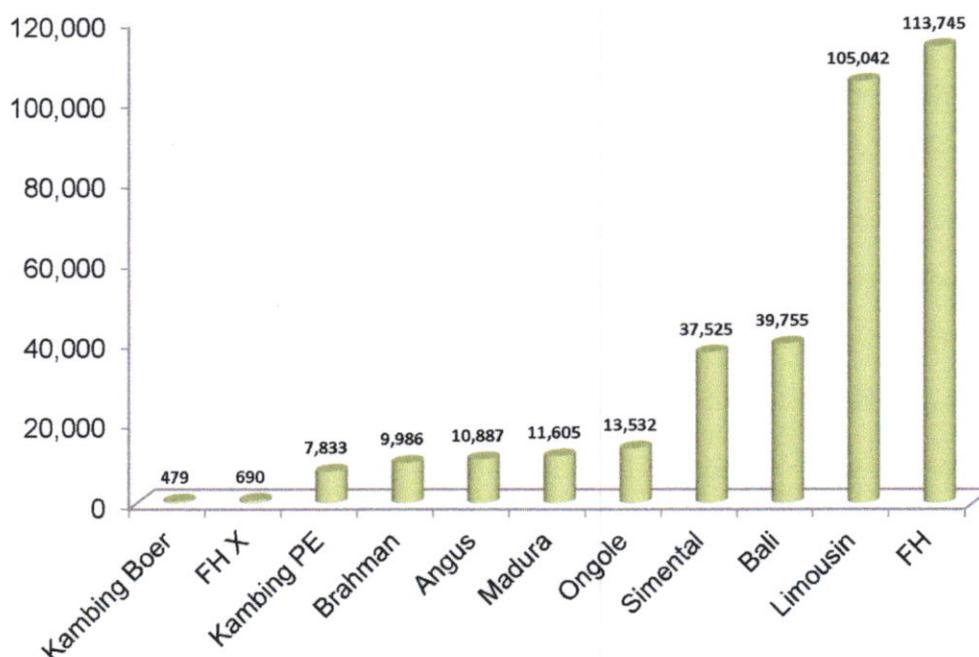
Target Produksi Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat ditetapkan sebesar 350.000 dosis. Target Produksi APBN ditetapkan berdasarkan potensi produksi dan anggaran yang disediakan oleh pemerintah. Realisasi produksi semen beku Anggaran APBN tahun 2017 sebanyak 351.079 dosis (100,3%). Capaian Produksi Semen Beku Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dapat dilihat pada Tabel 10.

Secara rinci Target dan Realisasi Produksi Anggaran APBN per bulan dapat di lihat pada **Lampiran XXVII**. Realisasi produksi semen beku Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat tertinggi pada bangsa FH sebanyak 113.745 dosis dan

terendah pada bangsa Kambing Boer yaitu sebesar 479 dosis untuk semen beku unsexing sedangkan semen beku sexing APBN terealisasi 690 dosis bangsa FH X.

Tabel 10. Pencapaian Produksi Semen Beku Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat Tahun Anggaran 2017.

Bulan	Target	Capaian	%
Januari	350.000	169.818	48,5 %
Februari		330.484	94,4 %
Maret		351.079	100,3 %
April			
Mei			
Juni			
Juli			
Agustus			
September			
Oktober			
Nopember			
Desember			



Grafik 15. Realisasi Produksi Semen Beku Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat

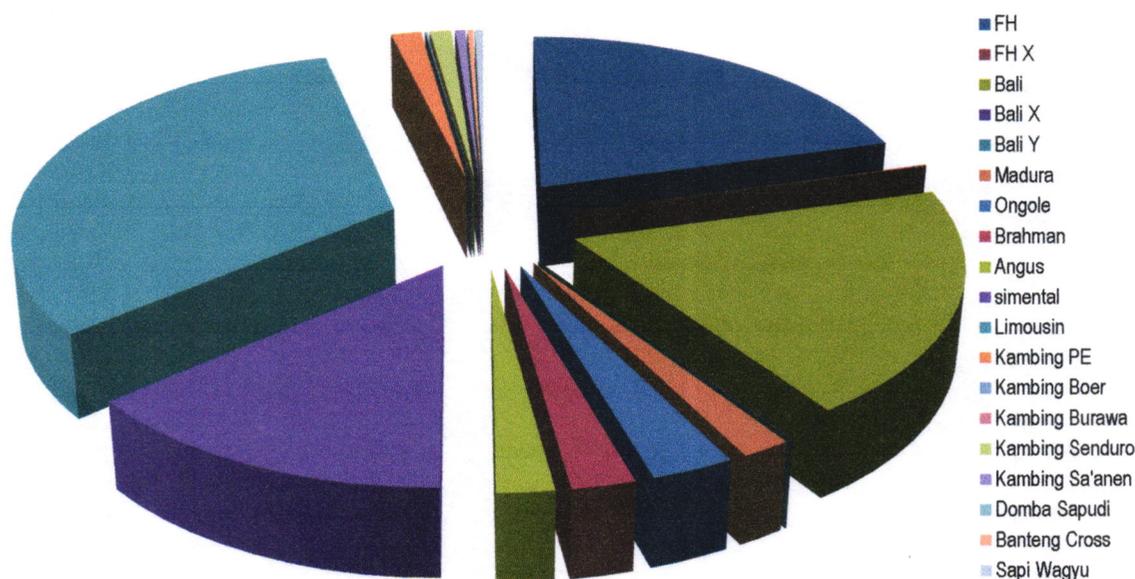
Sumber Anggaran BLU. Produksi BLU ditargetkan sebesar 2.375.000 dosis. Target BLU ditetapkan berdasarkan potensi dan kemampuan produksi pejantan serta permintaan

konsumen. Realisasi Produksi BLU sebesar 1.914.877 dosis (80,6%), terdiri dari 1.912.387 unsexing (99,9%) dan 2.490 dosis sexing (0,1%). Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Realisasi Produksi Semen Beku Anggaran BLU Tahun Anggaran 2017.

Bulan	Target per bulan	Produksi per bulan	Prosentase
Januari		4.755	2,4%
Februari		3.916	2,0%
Maret		158.334	80,0%
April		181.111	91,5%
Mei		212.854	107,5%
Juni		140.652	71,1%
Juli	197.917	195.651	98,9%
Agustus		214.904	108,6%
September		222.303	112,3%
Oktober		229.146	115,8%
Nopember		190.775	96,4%
Desember		160.476	81,1%
Total produksi		1.914.877	

Target BLU sebesar 2.725.000 dosis dengan target perbulan adalah 197.917 dosis. Capaian produksi semen beku perbulan tertinggi dicapai pada bulan Oktober dengan capaian produksi sebesar 229.146 dosis (115,8%), dan terendah dicapai pada bulan Februari dengan capain 3.916 dosis (2,0%) dikarenakan produksi semen beku di prioritaskan untuk pemenuhan produksi semen beku program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. Secara rinci Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU per bulan dapat di lihat pada **Lampiran XXVIII**.



Gambar 1. Realisasi produksi semen beku anggaran BLU per bangsa tahun 2017.

3. PENGEMBANGAN INSEMINASI BUATAN

Sexing Sperma

Seksi Produksi Semen telah memproduksi semen beku sexing sejak tahun 2004. Semen beku sexing merupakan semen beku hasil pengembangan metode yang memisahkan kromosom X dan Y, yang bertujuan untuk meningkatkan probabilitas kelahiran pedet sesuai dengan keinginan. Produksi semen beku sexing pada tahun 2017 terdiri dari FH X sebanyak 6.592 dosis, Bali X sebanyak 5.282 dosis, dan Bali Y sebanyak 2.342 dosis.

Tabel 12. Rekapitulasi hasil IB di lapangan menggunakan semen beku sexing tahun 2004 s/d 2011

Semen Sexing	Kelahiran Pedet			Keberhasilan
	Jantan	Betina	Total	
X	267	920	1.187	77,5 %
Y	217	102	319	68,0 %
Jumlah	484	1.022	1.506	72,8%

Preservasi Sumber Daya Genetik

Produksi semen beku SDG merupakan produksi semen beku dari beberapa bangsa ternak dan juga hewan tidak untuk tujuan komersial melainkan dengan tujuan konservasi dan pelestarian sumber daya genetiknya. Produksi sumber daya genetik pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 12.

Produksi semen beku SDG merupakan kerjasama antara BBIB Singosari dengan berbagai instansi antara lain:

- Taman Safari Indonesia II dan Dinas peternakan Provinsi Jawa Timur dalam rangka perbaikan genetik sapi Bali dengan persilangan banteng dan sapi Bali.
- Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka Pengembangan dan Pelestarian Domba Sapudi
- Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam rangka Pengembangan dan Pelestarian sapi Galekan.

Tabel 13. Produksi semen beku Sumber Daya Genetik tahun 2017

Jenis Bangsa	Produksi
Banteng Cross	5.211
Sapi Wagyu	7.484
Domba Sapudi	94
Kambing Burawa	29
Kambing Senduro	20.210
Kambing Sa'anen	9.490

KERJASAMA PENELITIAN

Laboratorium menyediakan sarana dan prasarana untuk penelitian mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi. Judul penelitian yang dilaksanakan di Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB sebagai berikut:

Tabel 14. Penelitian tahun 2017

No	Nama	Judul Penelitian	Instansi
1	Muhammad Willy Sabili	Perbandingan <i>Recovery Rate</i> Semen Beku antara Kambing Senduro dengan Peranakan Kambing Ettawa	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya
2	Yoyada Hallatu	Pengaruh Bobot Badan terhadap Kualitas dan Kuantitas Semen sapi Madura	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya
3	Dwi Cahya Prastya R	Pengaruh Jenis Krioprotektan dalam Pengencer Tris Kuning Telur terhadap Kualitas Spermatozoa Kambing Peranakan Ettawa pada <i>Before Freezing</i> dan <i>Post Thawing</i> sebagai Sumber Belajar Biologi	Fakultas Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang
4	Ade Mukarom	Hubungan antara pH terhadap Kualitas Semen Segar pada Kambing Peranakan Ettawa (PE) dan Kambing Boer di BBIB Singosari	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya
5	Deni Julio Saputra	Korelasi antara Lingkar Skrotum dengan Volume Semen, Konsentrasi dan Motilitas Spermatozoa Pejantan Sapi Bali di BBIB Singosari	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya
6	Dicky Ari Witayanto	Perbandingan <i>Recovery Rate</i> Semen Beku antara Sapi Bali dengan Sapi Simental dengan	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya

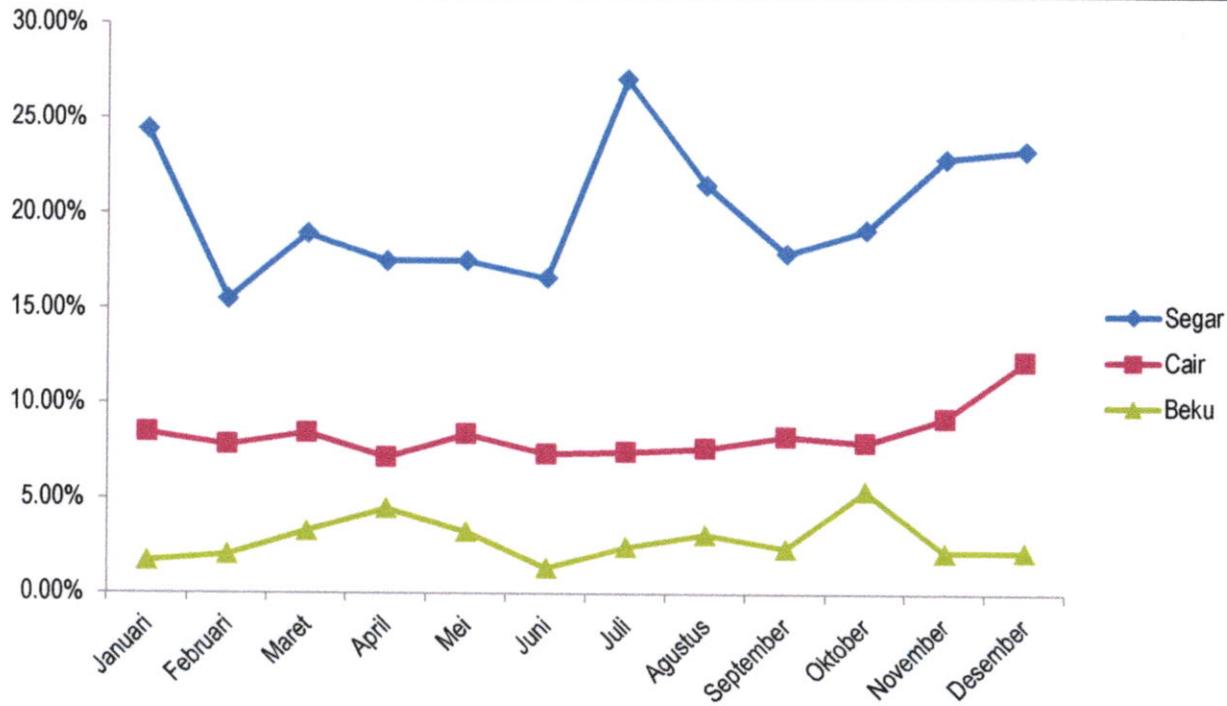
Umur yang Berbeda			
7	Yogi Hari Anggara	Pengaruh Perbedaan Umur dan Jenis Telur pada Pengencer Tris Kuning Telur terhadap Kualitas Semen Beku Sapi Limousin	Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana
8	Asep Nurzaman	Pengaruh Macam Pengencer Sitrat Madu dan Sitrat Kuning Telur terhadap Lama Simpan Motilitas Sperma Sapi Madura yang Disimpan pada Suhu 5°C di <i>Free Water Jacket</i>	Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana
9	Raymondus Koen	Pengaruh Penggunaan Kapsul Gelatin Lunak pada Penyimpanan Sperma 5°C terhadap Kualitas Semen Sapi Perah FH	Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana
10	Aris Sutomo	Kriopreservasi semen Kambing Peranakan Ettawa dengan bahan Pengencer Tris – Lesitin kedelai	Pasca Sarjana, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada
11	Bowo Siswandoko	Pengaruh Penambahan Ekstrak Buah Naga pada Pengencer Tris Kuning Telur terhadap Kualitas Semen Beku Kambing PE sebagai Sumber Belajar Biologi	Fakultas Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang
12	Saidah Nur L.I.W.	Kualitas Semen Cair Peranakan <i>Frisian Holstein</i> (PFH) selama Penyimpanan Suhu Dingin Menggunakan Pengencer Air Kelapa dan Kuning Telur dengan Penambahan Filtrat Daun Katuk (<i>Sauropus androgynous L. Merr</i>)	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya
13	Anjar Agustin	Pengaruh Penambahan Filtrat Daun Katuk (<i>Sauropus androgynous L. Merr</i>) dalam Pengencer Susu Krim terhadap Kualitas Semen Cair Sapi Limousin Selama Penyimpanan Suhu Dingin	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya
14	Atika Oktim R.	Kualitas Semen Cair Sapi Bali Selama Penyimpanan Suhu Dingin Menggunakan Pengencer Cauda Epididymal Plasma-2 (CEP-2) dengan Penambahan Filtrat daun Katuk (<i>Sauropus androgynous L. Merr</i>)	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya
15	Rahmad Andika	Pengaruh Penambahan Filtrat Daun Katuk (<i>Sauropus androgynous L. Merr</i>) dalam Pengencer Tris Aminomethan terhadap Kualitas Semen Cair Sapi Simental selama Penyimpanan Suhu Dingin	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya

QUALITY CONTROL DAN ANALISA DATA

Laboratorium telah melakukan *quality control* pada proses produksi. *Quality control* dilakukan pada semen segar, cair dan beku. Hasil pengujian semen segar, cair dan beku yang tidak lolos proses pengujian dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Prosentase semen segar, cair dan beku yang tidak lolos pengujian (afkir)

Semen	Bulan												Rataan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
Segar	24,44%	15,51%	18,95%	17,50%	17,51%	16,62%	27,12%	21,54%	17,94%	19,20%	22,95%	23,38%	20,2%
Cair	8,47%	7,83%	8,46%	7,17%	8,39%	7,36%	7,47%	7,66%	8,30%	7,97%	9,28%	12,30%	8,4%
Beku	1,71%	2,05%	3,30%	4,49%	3,25%	1,36%	2,47%	3,13%	2,40%	5,45%	2,20%	2,25%	2,8%



Gambar 2. Prosentase kualitas semen segar, cair dan beku yang afkir

Dari hasil pengujian semen segar, cair dan beku menunjukkan bahwa kualitas semen berfluktuasi dengan rata-rata prosentase semen afkir terbesar pada semen segar yaitu 20,2% dan terendah pada semen beku yaitu 2,8%.

Rataan semen segar afkir tertinggi pada bulan Juli yaitu 27,12% dan terendah pada bulan Februari yaitu 15,51%, dengan rata-rata 20,2%. Rataan semen cair afkir tertinggi pada bulan Desember yaitu 12,3% dan terendah pada bulan April yaitu 7,17%, dengan rata-rata 8,4%. Rataan semen beku afkir tertinggi pada bulan Oktober yaitu 5,45% dan terendah pada bulan Juni yaitu 1,36%, dengan rata-rata 2,8%.

Untuk mengetahui efisiensi produksi Laboratorium BBIB Singosari telah melakukan evaluasi kerusakan pada proses produksi. Kerusakan minisraw pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Prosentase kerusakan minisraw pada proses produksi

Bulan												Rata an
Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	
3,14	2,80	4,00	4,33	2,85	2,86	1,45	1,61	2,07	1,54	1,66	1,80	2,47
%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%

Kerusakan minisraw berfluktuasi, kerusakan tertinggi pada bulan April yaitu sebesar 4,33% dengan rata-rata sebesar 2,47%.



Gambar 3. Prosentase kerusakan minisraw pada proses produksi.

LABORATORIUM UJI MUTU SEMEN

Tahun 2017 laboratorium uji mutu semen telah menguji semen dari pelanggan internal sebanyak 44.892 sampel, meliputi semen segar, cair dan beku. Sampel terbanyak yang diuji adalah semen segar (38,3%) dan terendah pada semen cair (23,6%). Jumlah sampel pengujian yang telah diuji dapat dilihat pada Tabel 10. Target total pengujian LUMS 2017 sebesar 35.000 dosis dengan realisasi sebesar 128,3%.

Tabel 17. Pengujian Sampel Internal.

Semen	Bulan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
Segar	1.481	1.335	1.504	1.337	1.416	1.023	1.449	1.657	1.511	1.729	1.564	1.176	17.182
BF	767	741	827	837	896	557	937	1.084	1.024	1.179	981	748	10.578
PTM	1.404	1.366	1.514	1.336	1.540	1.026	1.456	1.664	1.582	1.542	1.546	1.156	17.132
Total	3.652	3.442	3.845	3.510	3.852	2.606	3.842	4.405	4.117	4.450	4.091	3.080	44.892

Pengujian semen di Laboratorium Uji Mutu Semen meliputi semen segar, cair dan beku. Pengujian semen segar meliputi pH, motilitas, abnormalitas, livabilitas, dan konsentrasi; semen cair meliputi konsentrasi, motilitas, livabilitas dan abnormalitas; Semen beku meliputi konsentrasi, motilitas, livabilitas dan abnormalitas. Pengujian LUMS sebanyak 37.355 sampel tertinggi pada sampel semen segar, yaitu sebesar 17.413 sampel dan terendah pada sampel semen cair yaitu 7.326 sampel.

2. Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak

Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak, pelayanan kesehatan, penyediaan dan pengawasan pakan ternak serta peningkatan mutu genetik ternak meliputi :

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak yang kegiatannya meliputi :
 - 1) mengumpulkan data dan informasi
 - 2) mengolah dan menganalisa data dan informasi
 - 3) menyusun kerangka acuan kegiatan, rencana anggaran biaya, dan rencana operasional kegiatan
 - 4) menyajikan rencana kerja dan anggaran

- b. Melakukan pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak, yang kegiatannya meliputi
- 1) melakukan sanitasi pejantan
 - 2) melakukan sanitasi kandang dan lingkungannya
 - 3) memberikan pakan dan minum
 - 4) menyiapkan pejantan yang akan diambil maninya
 - 5) melakukan penimbangan berat badan
 - 6) melakukan pengukuran panjang badan, tinggi gumba, dan lingkaran dada
 - 7) melakukan latihan gerak (exercise)
 - 8) melakukan handling bull
 - 9) melakukan perawatan kandang
- c. Melakukan pelayanan dan pengawalan kesehatan ternak, yang kegiatannya meliputi :
- 1) melakukan pengawasan kesehatan ternak
 - 2) melakukan tindakan medis bagi pejantan yang sakit
 - 3) melakukan penyemprotan desinfektan dan ektoparasit
 - 4) melakukan potong kuku dan pencukuran rambut
 - 5) melakukan pemberian obat cacing
 - 6) melakukan pengawalan kesehatan ternak (pengambilan sampel, pemeriksaan laboratoris, vaksinasi dan pemberian vitamin)
 - 7) melakukan pengawasan pelaksanaan biosecurity
 - 8) melakukan tindakan bedah bangkai bagi pejantan yang mati untuk mengetahui penyebabnya dan membuat laporan
- d. Melakukan penyediaan, pengawasan dan pengelolaan pakan ternak, yang kegiatannya meliputi :
- 1) mengumpulkan data dan informasi sumber daya yang dimiliki serta menyusun kebutuhan pakan ternak
 - 2) melakukan analisis dan formulasi kebutuhan pakan ternak
 - 3) melakukan penanaman hijauan pakan ternak
 - 4) melakukan perawatan dan pemanenan hijauan makanan ternak
 - 5) melakukan peremajaan kebun hijauan pakan ternak
 - 6) melakukan penchopperan hijauan pakan ternak
 - 7) melakukan pengawetan hijauan pakan ternak
 - 8) melakukan perawatan alat mesin pertanian (alsintan)
 - 9) melakukan pengawasan kualitas pakan ternak

- e. Melakukan peningkatan mutu genetik ternak, yang kegiatannya meliputi :
 - 1) mengumpulkan data dan informasi mutu genetik ternak
 - 2) melaksanakan program uji zuriat dan uji performans nasional
- f. Melakukan pengusulan replacemen pejantan ;
 - 1) mengumpulkan data dan informasi kebutuhan replacemen pejantan
 - 2) mengusulkan kebutuhan replacemen pejantan
 - 3) mengusulkan pengafkiran pejantan yang tidak produktif
- g. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya
- h. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak
- i. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak

Perencanaan kegiatan yang dilakukan serta target capaian pada seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak mengacu kepada sasaran mutu yang ditetapkan berdasarkan kontrak kinerja kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.

Sebagai output capaian kinerja seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak dibuatlah sasaran mutu sebagai tolok ukur kinerja yang dilakukan selama tahun 2017. Secara umum sasaran mutu yang telah ditentukan dapat dicapai pada hingga akhir tahun 2017 adapun sasaran mutu, target dan realisasi kami lampirkan dalam tabel berikut.

Tabel 18. Sasaran Mutu Seksi Pemeliharaan Dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak Tahun 2017

No	Sasaran Mutu	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyerapan Anggaran (%)	95	98.76	103.96
2	Perawatan kebun HPT (50ha) dan Pastura (2ha) (Ha)	52	52.07	100 %
3	Produksi bibit HPT (stek/pols/pohon)	180,000	490,456	272 %
4	Produksi HPT (Kg)	2,700,000	2,967,352	110 %
5	Pejantan prima siap tampung (%)	90	88.6	98 %
6	Survive ability pejantan (%)	95	97.58	103 %
7	BCS pejantan pada skor 3-4 (%)	90	94	104 %
8	Produksi Silase (Kg)	300,000	320,465	107 %
9	Produksi Hay (Kg)	80,000	93,460	117 %

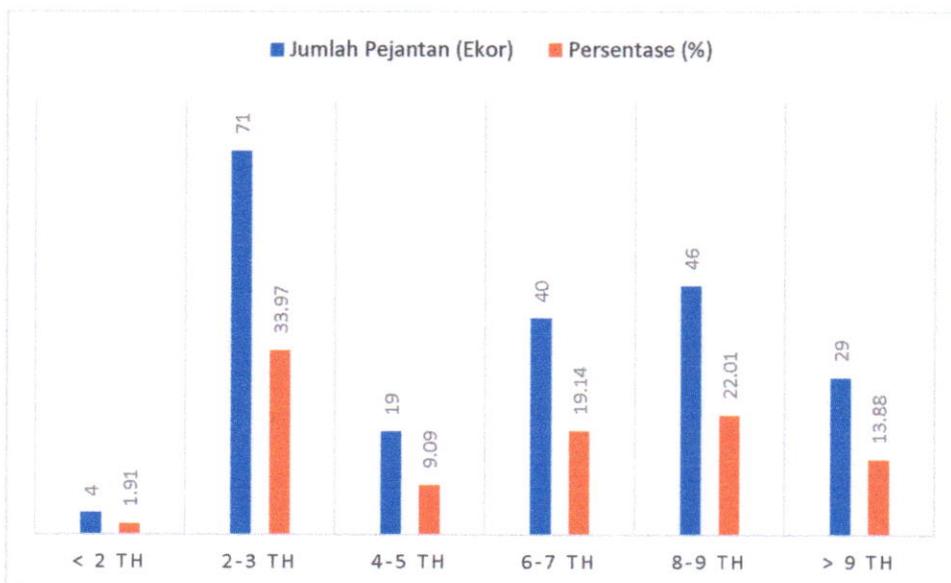
Alokasi Dana Operasional

Alokasi dana operasional yang didapatkan oleh seksi Pemeliharaan Dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak per 31 Desember 2017 sebanyak Rp.21,958,073,000,- dengan rincian dari APBN sebanyak Rp.15,934,086,000,- (74.22 %) dan dari BLU Rp.5,533,560,000,- (25.78 %). Total serapan anggaran sepanjang tahun 2017 sebesar Rp. 15,748,769,981,- dari APBN dan sebesar Rp.5,451,966,874,- dari BLU atau sebesar 98.76 % dari target serapan anggaran sebesar 95 %.

Pelaksanaan Pencapaian Sasaran Program/Kegiatan Serta Anggaran 2017

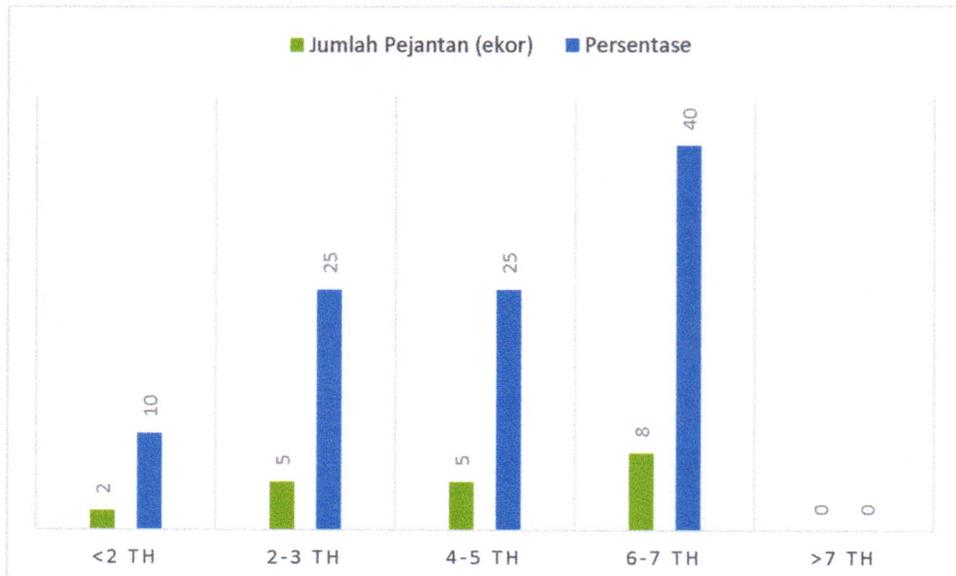
Populasi Pejantan

Populasi pejantan pada akhir tahun 2017 sebanyak 230 ekor dari populasi awal tahun 2017 sebanyak 207 ekor. Jumlah tersebut merupakan hasil afkir, kematian dan replacemen sepanjang tahun 2017. Populasi pejantan memiliki rentang umur termuda 19 bulan hingga lebih dari 9 tahun seperti terlampir pada grafik 16 berikut.

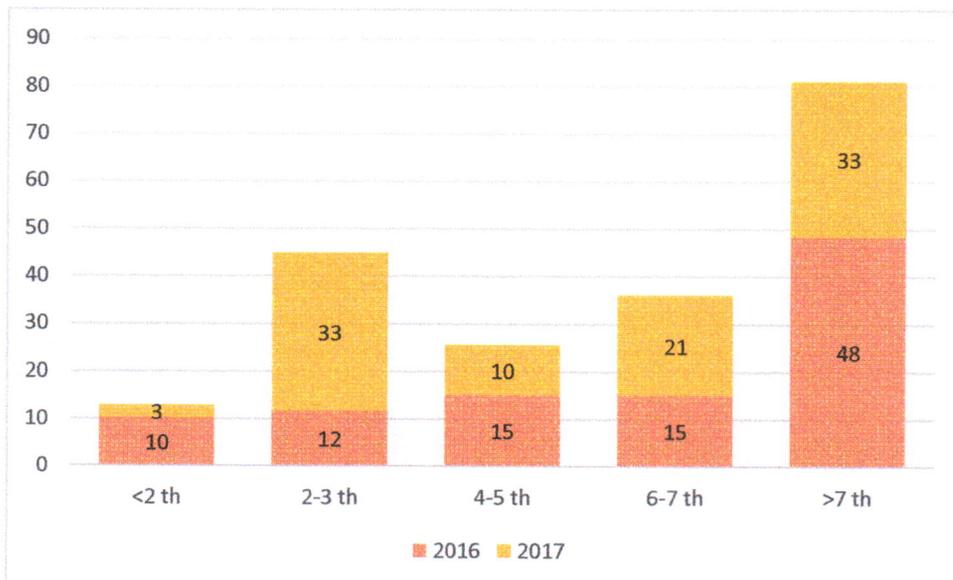


Gambar 16. Struktur Populasi Pejantan Sapi berdasarkan Umur tahun 2017

Rentang umur pada populasi tahun 2017 menunjukkan populasi yang semakin remaja, dimana pejantan dengan kelompok umur 2-5 tahun memiliki populasi yang lebih banyak (43.06 %), sementara kelompok umur 6-7 tahun memiliki populasi sebanyak 40 ekor (19.14%) sedangkan kelompok umur 8 tahun keatas berjumlah 75 ekor (35.89%).



Gambar 4. Populasi Pejantan Kambing berdasarkan umur tahun 2017



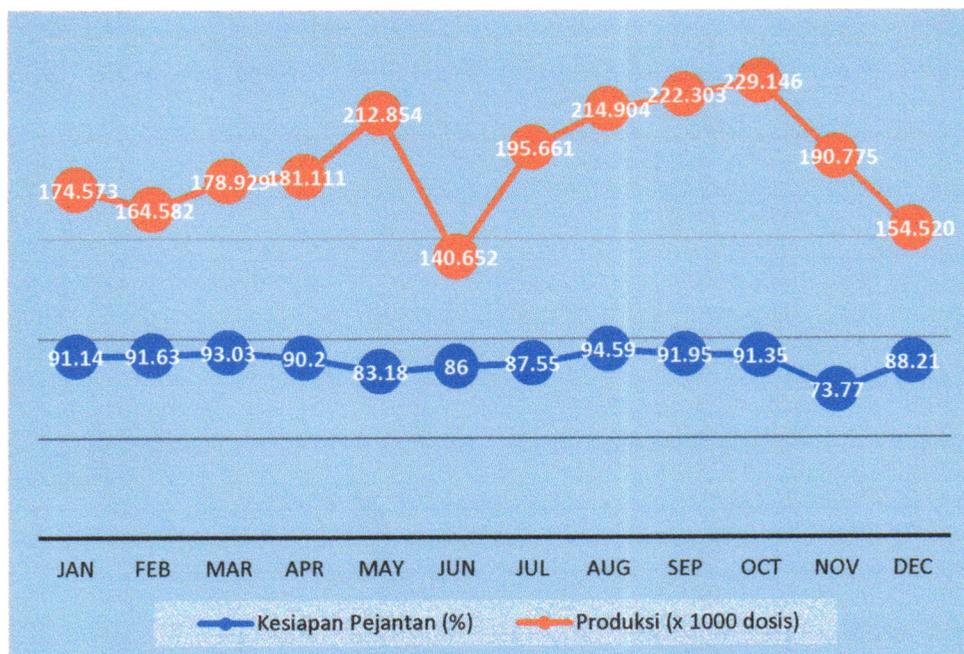
Gambar 5. Populasi Pejantan Sapi Dan Kambing (%) tahun 2016 dan 2017

Jumlah pejantan berpengaruh terhadap total produksi semen beku dalam satu tahun produksi sehingga untuk rumpun – rumpun sapi tertentu diperlukan jumlah pejantan yang lebih banyak guna memenuhi permintaan publik. Jumlah pejantan terbanyak tahun 2017 dicapai oleh rumpun sapi Limousin (63 ekor), Bali (50 ekor), yang diikuti oleh rumpun sapi Simmental (39 ekor). Populasi pejantan sapi dan kambing terdiri dari 12 rumpun sapi dan 4 rumpun kambing seperti terlampir pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Populasi Pejantan per Rumpun Tahun 2017

No	Rumpun	Jumlah Total (Ekor)
Pejantan sapi		
1	Brahman	11
2	Ongole	14
3	Madura	6
4	Bali	50
5	A.Angus	4
6	Simental	39
7	Limousin	64
8	FH	18
9	Banteng F1	1
10	Brangus	1
11	Wagyu	1
12	Galekan	1
Pejantan Kambing		
1	Kambing PE	6
2	Kambing Boer	5
3	Kambing Saanen	3
4	Kambing Senduro	6

Kesiapan pejantan untuk koleksi semen merupakan tugas pelayanan yang diamanahkan pada seksi pemeliharaan dan peningkatan mutu genetik ternak dalam rangka menunjang produksi semen beku. Pejantan prima siap tampung juga merupakan salah satu sasaran mutu dengan target 90% pejantan siap ditampung semennya. Kesiapan pejantan untuk koleksi semen tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 6. Hubungan antara kesiapan pejantan terhadap produksi semen beku tahun 2017

Hasil analisis korelasi menunjukkan 18% produksi semen dipengaruhi oleh kesiapan pejantan sedangkan 82% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya. Meski demikian kesiapan pejantan tetap menjadi sasaran mutu yang harus dicermati dan dicapai sebagai tugas seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak.

Replacemen Pejantan

Pada tahun 2017 terdapat dinamika populasi sebagai hasil dari replacemen, afkir serta kematian dan potong paksa. Replacemen tahun 2017 tercatat sebanyak 65 ekor yang terdiri dari sapi Bali sebanyak 19 ekor dari BPTU-HPT Baturaden, 25 ekor sapi Limousin dan 15 ekor Simmental dari Australia, 2 ekor sapi Simmental dan 1 ekor Aberdeen Angus dari BET Cipelang, 2 ekor sapi Sumba Ongole dari Kabupaten Sumba Barat Daya, 1 ekor sapi Madura dari Kabupaten Pamekasan, dan 2 ekor kambing PE dari Kabupaten Jember. Afkir pejantan tahun 2017 sebanyak 34 ekor pejantan sapi dan 5 ekor pejantan kambing serta terdapat kematian dan potong paksa sebanyak 4 ekor pejantan sapi dan 2 ekor pejantan kambing (Tabel 20).

Tabel 20. Rencana replacemen, realisasi dan dinamika populasi per rumpun pejantan sapi tahun 2017

No	Rumpun Pejantan	Populasi Akhir 2016 (ekor)	Rencana 2017			Realisasi 2017			
			Repl	Afkir	Jml	Repl	Afkir	Mati/pot paksa	Jml
1	Bali	36	19	3	52	19	3	1	51
2	Brahman	15		3	12		3	1	11
3	Brangus	1			1				1
4	Limousin	45	25	7	63	25	7		63
5	Madura	8	2	3	7	1	3		6
6	Ongole	12	3		15	2			14
7	Simental Angus/Red	31	17	8	40	17	8	1	39
8	Angus	7	1	3	5	1	3	1	4
9	Holstein	25		7	18		7		18
10	Wagyu	1			1				1
11	Galekan	1			1				1
12	Kambing PE	8	2	3	0	2	3	1	0
13	Kambing Boer Kambing	8		2			2	1	
14	Saanen Kambing	3							
15	Senduro	6							
		207	69	39	215	67	39	6	209

Terdapat selisih 2 ekor pejantan dari yang direncanakan terhadap realisasi penambahan pejantan tahun 2017. Perencanaan pada tahun 2017 memasukan 2 ekor pejantan Madura dan 3 ekor pejantan Ongole namun hanya terealisasi 1 ekor pejantan Madura dan 2 ekor pejantan Ongole.

Secara lengkap, hasil replacemen non-import tahun 2017 yang berasal dari penjaringan local maupun berasal dari UPT Perbibitan seperti pada tabel 21 berikut.

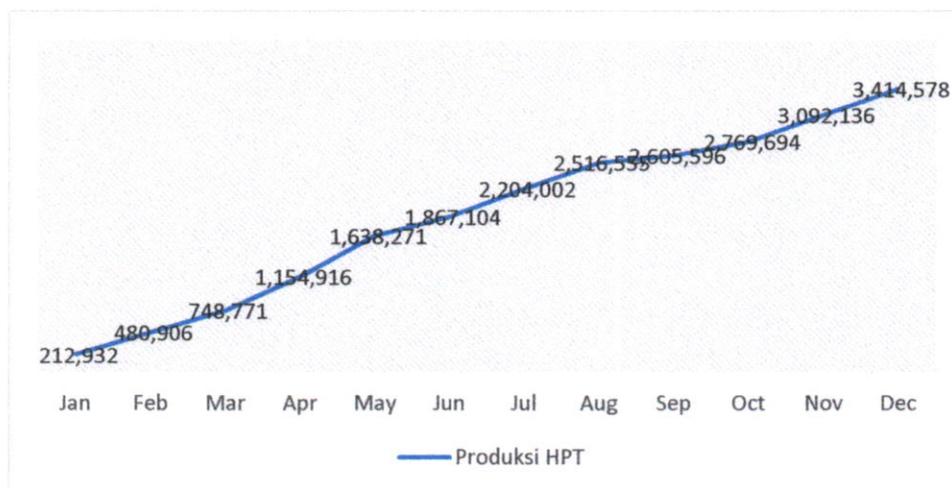
Tabel 21. Replacement Sapi/Kambing pejantan non-import tahun 2017.

No	Rumpun	Kode	Umur	Tanggal Masuk	Asal Perolehan
1	Limousin Sumba	Jejery	7 bulan	19 Januari 2017	BET. Cipelang Kab. Sumba Barat Daya
2	Ongole Sumba	SBD 1	24 bulan	10 Maret 2017	Kab. Sumba Barat Daya
3	Ongole	SBD 2	30 bulan	10 Maret 2017	Daya
4	Bali	0518.10	7 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
5	Bali	0554.12	5 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
6	Bali	0503.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
7	Bali	0531.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
8	Bali	0514.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
9	Bali	0541.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
10	Bali	0544.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
11	Bali	0501.10	7 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
12	Bali	0506.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
13	Bali	0118.13	4 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar

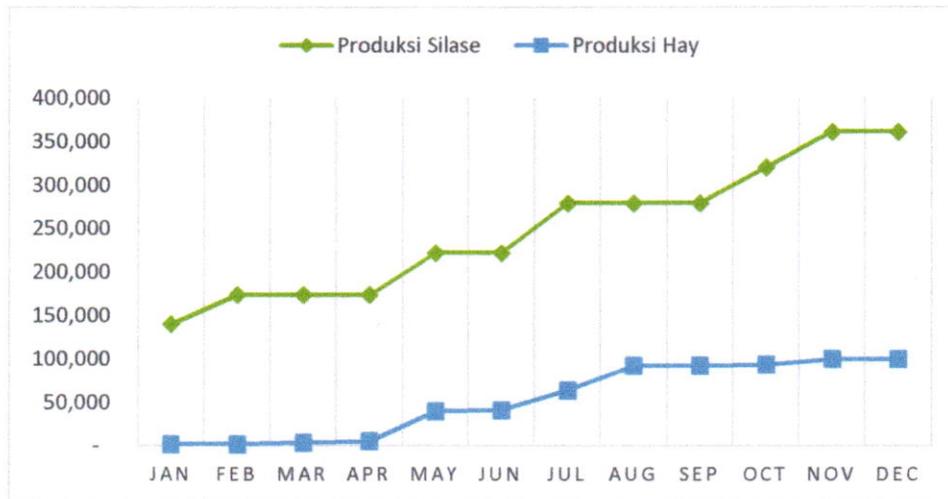
14	Bali	0503.08	9 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
15	Bali	0505.10	7 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
16	Bali	0549.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
17	Bali	0522.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
18	Bali	0523.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
19	Bali	0106.12	5 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
20	Bali	0501.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
21	Bali	0500.08	9 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
22	Bali	0535.11	6 tahun	1 April 2017	BPTU. Denpasar
23	Simental	Sigra	9 bulan	27 April 2017	BET. Cipelang
24	Simental	Unique	9 bulan	27 April 2017	BET. Cipelang
25	A. Angus	Langusar	11 bulan	27 April 2017	BET. Cipelang
26	Madura		2 tahun	Nov-17	Pamekasan
27	Kambing PE	Gumitir	1 tahun	Des 2017	Jember
28	Kambing PE	Gumelar	1 tahun	Des 2017	Jember

Penyediaan Pakan Pejantan

Sepanjang tahun 2017 diproduksi 3,414,578 Kg hijauan pakan ternak, 361,005 Kg silase jagung dan 99,650 Kg hay. Secara umum produksi tahun 2017 cukup digunakan sebagai bahan pakan pejantan sapi dan kambing sepanjang tahun 2017.



Gambar 7. Produksi Hijauan Pakan Ternak tahun 2017



Gambar 8. Produksi Pakan Awetan Hay dan Silase tahun 2017

Secara umum, capaian lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2016 dikarenakan tahun 2017 memiliki pola musim yang normal dibandingkan pada tahun 2016 yang memiliki pola musim basah dimana hujan turun sepanjang tahun.

Produksi hijauan pakan ternak utama terdiri dari rumput gajah, rumput BD/Stargrass, jagung dan legume. Produksi terperinci hijauan pakan ternak dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Produksi Hijauan Pakan Ternak Utama tahun 2015-2017

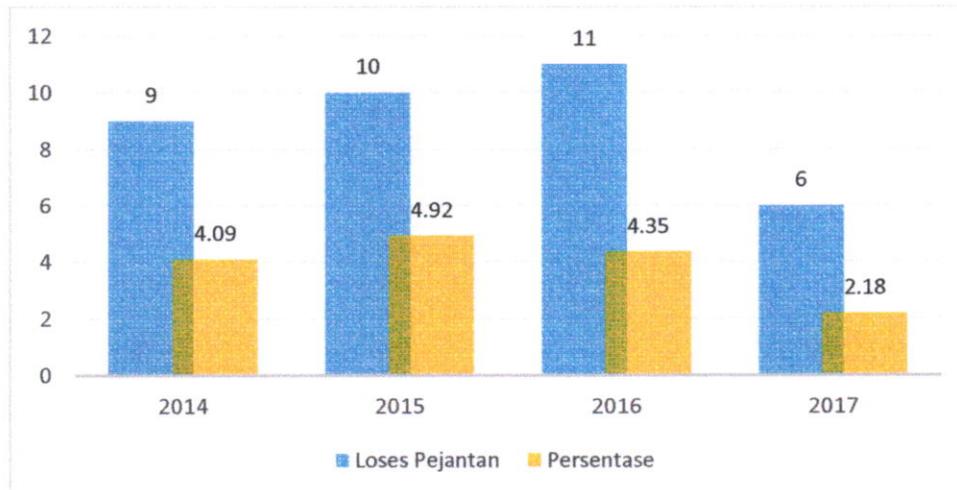
Nama Tanaman	Produksi (kg)		
	2015	2016	2017
Rumput gajah	2,264,845	3,166,515	3,066,462
Rumput BD dan Star grass	582,648	609,067	498,250
Jagung	371,578	883,560	320,465
Leguminosa	91,980	91,401	68,556

Penurunan produksi jagung, rumput BD/Star grass dan legume merupakan hasil perubahan fungsi lahan sepanjang tahun 2017, dimana luas lahan legume kaliandra dan gamal, BD/Star grass dan jagung mengalami pengurangan untuk menambah tanam di indigofera dengan perkiraan panen efektif tahun 2018.

Selain itu menurunnya produksi rumput gajah juga diakibatkan perubahan pada pola pakan pejantan dimana penggunaan rumput gajah mengalami pengurangan untuk disubstitusi dengan hay guna meningkatkan bahan kering pakan serta mengurangi jumlah pakan yang diberikan tanpa mengurangi kualitas pakan untuk menjaga performa pejantan.

Kesehatan Pejantan

Kondisi kesehatan pejantan secara fisik pada tahun 2017 bisa dikatakan lebih stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari perbaikan produksi semen tahun 2017 serta meningkatnya angka surviveability pada tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 9. Jumlah pejantan yang mati dan potong paksa serta persentase loses pejantan tahun 2014-2017

Sepanjang tahun 2017 terdapat 487 kasus gangguan kesehatan pada pejantan sapi dan 150 kasus gangguan kesehatan pada pejantan kambing. Sedangkan kasus tertinggi pada sapi adalah kasus laminitis sebanyak 182 kasus (37.37 %), serologis leptospirosis sebanyak 54 kasus (11.09 %). Kasus penyakit tertinggi pada kambing adalah pneumonia sebanyak 64 kasus (42.67 %) dan coccidiosis sebanyak 34 kasus (22.67 %).

Uji Zuriat Nasional

Uji zuriat nasional merupakan kelanjutan dari seluruh rangkaian kegiatan zuriat sebelumnya yang secara terus menerus harus tetap dilaksanakan secara konsisten mengingat manfaat dan keuntungannya berdampak sangat positif dan langsung terhadap taraf hidup para peternak di masyarakat. Idealnya diharapkan setiap tahun kita dapat melaunching sapi pejantan hasil kegiatan uji zuriat. Dampak akumulasi kegiatan uji zuriat sapi perah nasional dari periode I sampai dengan periode II.B telah berkontribusi melalui penyebaran keturunan sapi perah Holstein Indonesia

Uji Zuriat Nasional dimulai lagi dengan menggandeng BBPTU Baturaden sebagai lead project dan pemeliharaan dilakukan di BIB Lembang dan BBIB Singosari.

Periodisasi kegiatan uji zuriat nasional adalah sebagai berikut :

UJI ZURIAT NASIONAL I
Tahun 2004 - 2011
1. BULLIONARY
2. FARREL
3. FILMORY
4. FORMERY

UJI ZURIAT NASIONAL II A
Tahun 2005 - 2012
1. FLAUNT
2. FLORENT
3. FOKKER
4. HOSTROMSY

UJI ZURIAT NASIONAL II B
2008 - 2015
1. FERVENT
2. FORTUNER
3. GOLDSY

UJI ZURIAT NASIONAL II C
(Waiting Bull) 2011 - 2017
1. ALBA SHOT A. ARIS
2. SG BOLTON
3. SG GABE

UJI ZURIAT NASIONAL PERIODE
III Tahun 2014- 2019
1. Glens
2. Shoty
3. Doming
4. Flate
5. Flanggo
6. Folegan

Kegiatan uji zuriat pada periode pertama {} telah di launching sebanyak 4 ekor pada tanggal 11 Desember 2011 yaitu Bullionary, Formery, Farrel, dan Filmore, kemudian untuk uji zuriat periode II.A yaitu Hostromsy, Flaunt, Fokker, dan Florent di launching pada tanggal 8 Desember 2012.

Pada Tgl 11 Desember 2015 yang bertempat di BIB Lembang dilakukan launching pada periode II.B yaitu Fortuner, Ferfenvil, dan Goldsy. Sementara untuk periode II.C yaitu Gabe dan Bolton, masih dalam taraf pengujian.

Hasil Kegiatan Uji Zuriat Nasional

A. Periode II.B

1. Induk {PC} yang berpartisipasi dalam uji zuriat sapi perah periode IIB berjumlah 3.594 ekor, semen beku yang digunakan Untuk IB berjumlah 4.585 dosis
2. Kebuntingan yang dihasilkan sebesar 1.723 ekor induk atau 40% dan kelahiran berjumlah 1.256 ekor atau 73%
3. Jumlah anak betina {DC} yang dihasilkan sebanyak 718 ekor atau 57% DC yang masih ada sebesar 423 ekor atau 59%, DC yang di IB 267 ekor atau 63%. DC bunting 239 ekor atau 90%. DC yang beranak pertama dan lactasi pertama tercatat berjumlah 190 ekor atau 80%. DC yang tercatat dari DC yang masih ada sebesar 45%. Data inilah yang digunakan untuk melakukan Analisa proven bull Holstein Indonesia yang diluncurkan pada 11 Desember 2015.

4. Keunggulan proven bull yang di launching dinyatakan dalam relative breeding value {RBV} dibandingkan dengan sapi pembanding yang seumur dengan DC proven bull sebagai berikut :
 - a. Rangkaing 1 Goldsy RBV sebesar 122%
 - b. Rangkaing 2 Ferfenvil RBV sebesar 107%
 - c. Rangkaing 3 Fortuner RBV sebesar 104%
5. Telah dilakukan analisis terhadap rataan produksi susu DC dari tiga CPU yaitu
 - a. Goldsy = $5745,25 \pm 1031,7$ Kg
 - b. Ferfenvil = $5053,88 \pm 1264$
 - c. Fortuner = $4667,35 \pm 1276$


KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Menetapkan:

Nama Pejantan: Goldsy
Nomor Kode: 30667
Tanggal Lahir: 4 April 2006
Pembibit: Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

sebagai

**Pejantan Unggul Sapi Holstein Indonesia
Hasil Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode IIB**

Jumlah Anak Betina yang Diuji: 34 ekor
Produksi Susu Rata-Rata Anak: $5.745,3 \pm 1.031,3$ kg/laktasi pertama
Relative Breeding Value: 122,2%



Lembang, 11 Desember 2015
Direktur Jenderal,
Dr. Ir. Muladno, MSA

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Menetapkan:

Nama Pejantan: **FERVENTIL**
Nomor Kode: 30693
Tanggal Lahir: 13 Desember 2006
Pembibit: Balai Inseminasi Buatan Lembang
sebagai

**Pejantan Unggul Sapi Holstein Indonesia
Hasil Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode IIB**

Jumlah Anak Betina yang Diuji: 44 ekor
Produksi Susu Rata-Rata Anak: $5.053,9 \pm 1.264,2$ kg/laktasi pertama
Relative Breeding Value: 106,9%



Lembang, 11 Desember 2015
Direktur Jenderal,

Dr. Ir. Muladno, MSA

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Menetapkan:

Nama Pejantan: **FORTUNER**
Nomor Kode: 30695
Tanggal Lahir: 21 Juni 2006
Pembibit: Balai Inseminasi Buatan Lembang
sebagai

**Pejantan Unggul Sapi Holstein Indonesia
Hasil Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode IIB**

Jumlah Anak Betina yang Diuji: 89 ekor
Produksi Susu Rata-Rata Anak: $4.667,4 \pm 1.276,0$ kg/laktasi pertama
Relative Breeding Value: 103,8%



Lembang, 11 Desember 2015
Direktur Jenderal,

Dr. Ir. Muladno, MSA

B. Launching Uji Zuriat Nasional Periode IIC. (Gabe dan Bolton)

UJI Zuriat Nasional (BPTU HPT Baturaden sebagai Lead Project)

Uji Zuriat Nasional merupakan kelanjutan dari seluruh rangkaian kegiatan zuriat sebelumnya yang secara terus menerus tetap dilakukan secara konsisten mengingat manfaatnya dan keuntungan yang berdampak sangat positif terhadap taraf hidup peternak. Harapan kita dapat setiap tahun melaunching sapi pejantan hasil kegiatan uji zuriat Nasional.

Komisi Ahli/Pertimbangan Kegiatan Uji Zuriat Sapi Perah Nasional telah melakukan analisis terhadap rataan produksi susu DC dari 3 (tiga) CPU periode sebelumnya

Data dari Komisi Pertimbangan menunjukkan bahwa Produksi susu *daughter cow* keturunan pejantan hasil uji progeny sapi perah Nasional berdampak terhadap kenaikan susu di setiap propinsi pelaksana kegiatan uji progeny sapi perah nasional, yaitu di Jawa Barat sebesar 14,34 %, Jawa Tengah sebesar 15 % dan Jawa Timur sebesar 12 %,

Dampak akumulasi kegiatan uji zuriat nasional telah berkontribusi dalam penyebaran keturunan sapi perah Holstein nasional dari produksi 10,8 liter/ekor/hari (305 hari laktasi) pada tahun 2004 menjadi 12,8 liter/ekor/hari (305 hari laktasi) pada tahun 2015. Sedangkan di kelompok ternak yang digunakan untuk uji zuriat, rataan produksi susu yang dicapai dalam laktasi pertama sebanyak 15,7 liter/ekor/hari (305 hari laktasi).

Launching yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2017 menunjukkan nilai RBV sebagai berikut:

Gabe : Rata rata produksi susu anak anaknya = $4,732.6 \pm 1,008.3 - 10,075.7 \pm 1,163.5$ liter
(15,5 – 33 liter/hari selama masa pemerahan 305 hr)

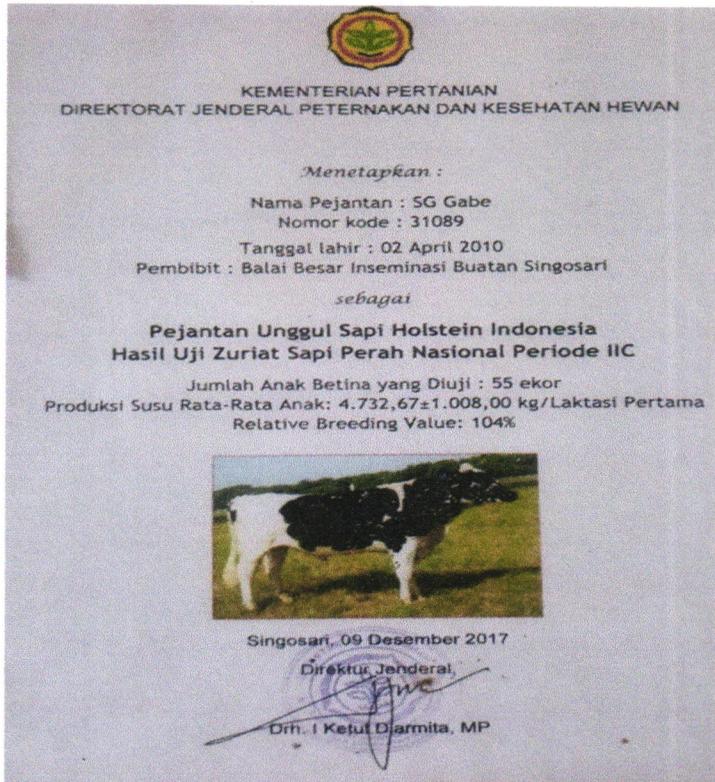
Nilai RBV = 104 %

Jumlah betina pembanding = 55 ekor

Bolton : Rata rata produksi susu anaknya = $5,009.3 \pm 1,037.5 - 9,445 \pm 1,282.6$ liter
(16,4 – 31 liter/hari selama masa pemerahan 305 hr)

Nilai RBV = 109 %

Jumlah betina pembanding = 53 ekor



C. Uji Zuriat Nasional Periode III

Kegiatan uji zuriat nasional periode III menggunakan 6 ekor terpilih sapi FH kelahiran Indonesia, dimana pemerintah menggandeng Greenfield sebagai penyedia calon pejantan yang memiliki silsilah dua generasi di atasnya yang kemudian dilakukan pembelian oleh pemerintah.

Pemeliharaan sapi diserahkan secara langsung kepada BIB Lembang dan terpilih tiga ekor {Flate, Flango dan Folegan}. Sedangkan yang lainnya dipelihara di BBIB Singosari dan terpilih 3 ekor { Shoty, Glens, dan Doming }.

PEDET UJI ZURIAT (BIB LEMBANG)

BULL DATA												
NO	NAMA	KODE	TGL	B.lahir	SIRE	TA (POUND)	DAM	305 ME		MGD	305 ME	MGS
			LAHIR	(kg)				Lact 1			Lac 1	
1		24423	10 Februari 2014	44	Domingo	Milk :+13	14440	9.560	7.935	6982	7560	Hunsberger
2		24652	17 April 2014	38	Olegant	Milk :+12	18214	9.750	8.093	9092	6120	Potter
3		24651	17 April 2014	38	Olegant	Milk :+12	14577	9.410	7.810	8195	6420	Harry
4		24498	03 Maret 2014	40	Plato	Milk :+10	12847	9.790	8.126	7688	8220	7HO06695 LC
5		24548	19 Maret 2014	38	Plato	Milk :+10	13991	9.050	7.512	5171	7530	Potter
6		24574	28 Maret 2014	41	Shot	Milk :+11	13142	8.560	7.105	4827	8730	Potter
7		24529	12 Maret 2014	41	Plato	Milk :+10	1198	8.420	6.989	1967	5520	Matt

PEDET UJI ZURIAT (BBIB SINGOSARI)

BULL DATA												
NO	NAMA	KODE	TGL	B.lahir	SIRE	TA (POUND)	DAM	305 ME		MGD	305 ME	MGS
			LAHIR	(kg)				Lact 1			Lac 1	
1	Sg. Glens	314107	07 April 2014	40	Shot	Milk :+11	11887	11.130	9.238	9792	8710	Glen
2	Sg. Shoty	314108	16 April 2014	45	Shot	Milk :+11	18612	9.020	7.487	10429	8030	Fritz
3	Sg. Rollek	314109	29 Maret 2014	44	Shot	Milk :+11	18252	8.300	6.889	12498	8990	Rolex
4	Sg. Platro	314110	18 Maret 2014	45	Plato	Milk :+10	12628	8.210	6.814	8531	9520	Potter
5	Sg. Domingo	314111	18 Februari 2014	40	Domingo	Milk :+13	14786	9.580	7.951	11222	8590	Fritz
6	Sg. Dampo	314112	8 Februari 2014	43	Domingo	Milk :+13	13003	10.750	8.923	7894	8000	Potter
7	Sg. Doger	314113	12 Februari 2014	44	Domingo	Milk :+13	12815	9.370	7.777	9187	9350	Hunsberger
8	Sg. Dohuns	314114	16 Februari 2014	38	Domingo	Milk :+13	14525	8.202	6.808	10015	7990	Hunsberger
9	Sg. Ogant	314115	12 Mei 2014	38	Olegant	Milk :+12	18480	9.480	7.868	5090	6830	Rotgard
10	Sg. Mariot	314116	25 Maret 2014	42	Plato	Milk :+10	14400	8.600	7.138	10631	7560	7HO06695LC

Sesuai dengan rencana team pusat serta komisi pertimbangan bahwa calon sapi perah uji zuriat periode III posisinya sampai dengan saat ini telah diproduksi terus semen bekunya

dan telah didistribusi semen bekunya ke masing-masing wilayah serta sebagian sudah di IB dengan sapi-sapi PC adalah DC periode sebelumnya.

Pelaksanaan Uji Zuriat ke III ini dimulai sejak 2016, kegiatan dilakukan di Dinas masing masing wilayah telah mempersiapkan PC yang jumlahnya berbeda tiap propinsi. Untuk Jatim di targetkan 2000 ekor, Jawa Barat 2000 ekor, Jawa Tengah 1000 ekor, dan DIY 600 ekor.

**RINCIAN DISTRIBUSI SEMEN BEKU
UJI ZURIAT NASIONAL PERIODE IIC**

NO	DINAS PROVINSI / PERUSAHAAN	SG BOLTON		SG GABE		TGL DISTRUBUTOR
		T	R	T	R	
1	Jawa Barat	60	60	60	60	08 Maret 2013
2	Jawa Tengah	70	70	60	60	11 Maret 2013
3	Di Yogyakarta	60	60	60	60	11 Maret 2003
4	Jawa Timur	150	150	150	150	10 Januari 2013
5	BPTU SP Baturaden	20	20	20	20	22 April 2013
6	PT. Nandini Pramana Murti	10	10	10	10	18 Mei 2013
7	PT. Green Field Indonesia	20	20	20	20	20 Maret 2013
8	Pt. Green Global	10	10	-	-	18 Juni 2013
9	Bali Farm	10	10	10	10	18 Juni 2013
10	Rayhan Dairy Farm	30	30	30	30	18 Juni 2013
11	Jawa Tengah	90	90	90	90	22 April 2013
12	Di Yogyakarta	50	50	50	50	22 April 2013
13	Jawa Timur	200	200	200	200	24 Mei 20 13
14	Jawa Barat	120	120	120	120	11 September 2013
15	Jawa Tengah	200	200	200	200	11 September 2013
16	Di Yogyakarta	120	120	120	120	11 September 2013
17	Jawa Timur	420	420	420	420	26 September 2013
18	BPTU SP Baturaden	40	40	40	40	11 September 2013
19	PT.Green F Indonesia	40	40	40	40	12 September 2013
20	PT. Green Global M L	20	20	-	-	11 September 2013
21	Kunak Bogor	60	60	60	60	11 September 2013
22	BET Cipelang	20	20	20	20	11 September 2013
23	Disnak Prov Jabar	193	193	193	193	19 Agustus 2014
24	Disnak Prov Jatim	100	100	100	100	24 November 2014
25	Disnak Prov Jabar	241	241	241	241	2 Januari 2015
26	Dairy Farm Jabar	30	30	30	30	1 Juni 2015
	JUMLAH	2384	2384	2334	2334	

**Produksi, Distribusi dan Stock Semen IIC
Tahun 2017**

NAMA PEJANTAN	NO KODE	PRODUKSI SEMEN BEKU 14635 (dosis)						DISTRIBUSI	STOCK
		Des 2013	2014	2015	2016	2017	TOTAL		
SG Bolton	31087	18.935	33.148	28.095	5.426	1.930	87.534	2.384	85.150
SG Gabe	31089	19.419	31.375	29.274	7.955	14.635	102.658	2.334	100.324

**RINCIAN DISTRIBUSI SEMEN BEKU
UJI ZURIAT NASIONAL PERIODE III**

NO	DINAS PROVINSI / PERUSAHAAN	DOMING	GLENS	SHOTY	TGL DIST
1	Uji Sampel BB Vet Wates	2			12 Januari 2016
2	Disnak Prov Jatim (Blitar)	61			11 April 20 16
3	Disnak Prov Jatim (Malang)	71			11 April 20 16
4	Distan Prov DIY	57			13 maret 2016
5	Disnak Prov Jatim (Tulungagung)	160			11 april 2016
6	Disnak Prov Jatim (UPTD Batu)	20			11 april 2016
7	Disnak Prov Jabar (Pengalengan)	120			08 april 2016
8	Disnak Prov Jabar (Lembang)	19			08 april 2016
9	Disnak Prov Jabar (UPTD Garut)	177			08 april 2016
10	Disnak Prov Jatim (Pasuruan)	46			11 april 2016
11	Disnak Prov Jatim (Blitar)	19			11 april 2016
12	Disnak Prov Jabar (UPTD Garut)	123			08 april 2016
13	Disnak Prov Jabar (SPR Tegar Beriman)	80			08 april 2016
14	Disnak Prov Jateng (BPTU Baturaden)	70			08 maret 2016
15	Disnak Prov Jatim (Kediri)	80			11 april 2016
16	Disnak Prov Jatim (Jombang)	80			11 april 2016
17	Disnak Prov Jatim (Pasuruan)	34			11 april 2016

18	Disnak Prov Jabar (Lembang)	101			08 april 2016
19	Disnak Prov Jabar (UPTD Buni Kasih)	20			08 april 2016
20	Disnak Prov Jabar (BET Cipelang)	20			08 april 2016
21	Disnak Prov Jabar (Sukabumi)	40			08 april 2016
22	Distan Prov Di Yogyakarta	143			12 maret 2016
23	Disnak Prov Jatim (Malang)	9			11 april 2016
24	Disnak Prov Jatim (Mojokerto)	80			11 april 2016
25	Disnak Prov Jateng (BPTU Baturaden)	10			08 april 2016
26	Disnak Prov Jateng (UPTD Pager Ku)	20			08 april 2016
27	Disnak Prov Jateng (UPTD Mulyorejo)	20			09 april 2016
28	Disnak Prov Jateng (Boyolali)	80			08 april 2016
29	Disnak Prov Jateng (Klaten)	80			08 april 2016
30	Disnak Prov Jateng (Semarang)	80			08 april 2016
31	BBPTU HPT Baturaden	100			10 agustus 2016
32	Disnak Prov Jabar (Pengalengan)			6	08 April 2016
33	Disnak Prov Jabar (Lembang)			120	08 April 2016
34	Disnak Prov Jabar (UPT Buni Kasih)			20	08 April 2016
35	Disnak Prov Jabar (Sukabumi)			40	08 April 2016
36	Distan Prov Di Yogyakarta			80	12 Maret 16
37	Disnak Prov Jatim (Malang)			19	11 April 2016
38	Disnak Prov Jatim (Mojokerto)			40	11 April 2016
39	Disnak Prov Jatim (Kediri)			5	11 April 2016
40	Disnak Prov Jabar (UPT Garut)			300	08 April 2016
41	Disnak Prov Jabar {Pengalengan			16	08 April 2016
42	Disnak Prov Jatim (Kediri)			75	11 April 2016
43	Disnak Prov Jatim (Jombang)			80	11 April 2016
44	Disnak Prov Jatim (Blitar)			80	11 April 2016
45	Disnak Prov Jatim (Malang)			61	11 April 2016
46	Disnak Prov Jabar (SPR Tegar Beriman)			80	08 April 2016
47	Disnak Prov Jabar (Pengalengan)			98	08 April 2016
48	Disnak Prov Jateng (BPTU Batu Raden)			80	08 April 2016
49	Disnak Prov Jateng (Banyumas)			40	08 April 2016
50	Disnak Prov Jateng (Mulyorejo)			20	08 April 2016
51	Disnak Prov Jateng (Boyolali)			9	08 April 2016
52	Disnak Prov Jateng (Semarang)			80	08 April 2016
53	Disnak Prov Jatim (Tulungagung)			160	11 April 20 16
54	Disnak Prov Jateng (Klaten)			40	08 April 2016
55	Disnak Prov Jateng (Boyolali)			71	08 April 2016
56	BBPTU HPT Batu Raden			100	10 Agustus 2016
57	Disnak Prov Jatim (Mojokerto)		47		11 April 2016
58	Disnak Prov Jatim (Tulungagung)		160		11 April 2016
59	Disnak Prov Jatim (UPTD Batu)		20		11 April 2016
60	Disnak Prov Jabar (Cipelang)		20		08 April 2016
61	Disnak prov jabar (sukabumi)		40		08 april 2016
62	Disnak Prov Jabar (UPTD Cikole)		20		08 April 2016
63	Disnak Prov Jabar (Lembang)		120		08 April 2016

64	Disnak Prov Jabar (Pengalengan)		120		08 April 2016
65	Disnak Prov Jateng (BPTU Batu Raden)		120		08 April 2016
66	Disnak Prov Jateng (Banyumas)		40		08 April 2016
67	Disnak Prov Jateng (UPT Pager Ku)		20		08 April 2016
68	Disnak Prov Jateng (UPTD Mulyorejo)		20		08 April 2016
69	Disnak Prov Jateng (Semarang)		80		08 April 2016
70	Disnak Prov Jateng (Boyolali)		120		08 April 2016
71	Disnak Prov Jateng (Klaten)		80		08 April 2016
72	Disnak Prov Jatim (Kediri)		80		11 April 2016
73	Disnak Prov Jatim (Jombang)		80		11 April 2016
74	Disnak Prov Jatim (Pasuruan)		80		11 April 2016
75	Disnak Prov Jatim (Blitar)		120		11 April 2016
76	Disnak Prov Jatim (Malang)		80		11 April 2016
77	Disnak Prov Jatim (Mojokerto)		33		11 April 2016
78	Disnak Prov Jabar (SPR Tegar Beriman)		80		08 April 2016
79	Disnak Prov Jabar (Garut)		300		08 April 2016
80	BBPTU HPT Batu Raden		100		10 Agustus 2016
81	Distan Prov DI Yogyakarta		240		12 Maret 2016
	Jumlah	1838	2560	2620	

**Produksi, Distribusi dan Stock Semen beku tahap III
Tahun 2017**

NAMA PEJANTAN	NO KODE	PRODUKSI SEMEN BEKU (dosis)				DISTRIBUSI	STOCK
		2015	2016	2017	TOTAL		
SG Glens	314107	420	13.072	24103	19.512	2.560	16.952
SG Shoty	314108	0	12.007	12075	16.015	2.620	13.395
SG Doming	314111	674	18.782	27637	26.875	1.838	25.037

D. Monev Pemeriksaan Reproduksi

RENCANA KERJA UJI ZURIAT 2017

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV
	Pembuatan Program Kerja											
	<i>In House Training</i>											
	Monev dan Pengambilan data	Sesuai dengan Jadwal Tim Uji Zuriat Pusat										
	Jatim											
	Jateng											
	Yogyakarta											
	Jabar											
	Produksi Semen Beku tahap III											
	Distribusi Semen Beku tahap III	Sesuai Permintaan										
	Penimbangan CPU											
	Penilaian BCS											
	Pengujian Penyakit											
	Pengukuran CPU											
	Diklat Petugas	Sesuai dengan Jadwal/Training yang ada										
	Pertemuan Uji Zuriat	Sesuai dengan Jadwal Tim Uji Zuriat Pusat										
	Pengolahan Data											
	Pelaporan Kegiatan (Tahunan)											
	Pemeriksaan Reproduksi											

KEGIATAN YANG BERLANGSUNG PADA PERIODE 2017

1. Optimalisasi uji zuriat dan persiapan launching di Lembang 13 – 14 Feb.2017
2. Monev Jatim 7 – 9 Maret 2017
3. Pertemuan koordinasi Uji Zuriat di UPT Batu tanggal 3 Mei 2017
4. Monev dan pemeriksaan Gangguan Reproduksi tanggal 18 – 20 Juli 2017
5. Monev dan pemeriksaan Gangguan Reproduksi tanggal 25 – 27 Juli 2017
6. Monev Koordinasi Uji Zuriat tanggal 25 – 28 September 2017
7. Monev dan pemeriksaan Gangguan Reproduksi Nopember 2017

Pelaksanaan Monitoring Pemeriksaan Reproduksi

1. Pemantauan ekspresi estrus PC dan DC
2. Pemeriksaan Kebuntingan
3. Kelahiran dan kehidupan anak yang dilahirkan
4. Penanganan kasus, pengobatan, vitamin

REKAPITULASI PELAKSANAAN PENANGANAN GANGREP 2017

WILAYAH	TGL	PERIKSA	BUNTING	MELAHIR	DARA	GANGREP			Ovarium	TREATMEN	JUAL	MATI
						HYPO	CLP	BERAHID				
MALANG												
Jabung	18/7/2017	16			6	2	2	1		ADE, hormo	4	1
Wajak	18/7/2017	2								ADE		
Setia Kawan	19/7/2017	1								ADE		
Wonosalam	19/7/2017	5	2		3				N	INJ		
TLAGUNG												
Bangun Lestari	25/7/2017	6	2	1	3				N	ADE		
S.Makmur		2				1			N	ADE		
T.Wilis		11	3	3	2	2			N	ADE		
BLITAR	25/7/2017											
R.Santoso		8	3	1	2	1			N	ADE, Inj		
Semen		3	1		1					ADE		
KEDIRI	26/7/2017											
Suka Mulya		7	2			1	1		N	Horm, ADE		
Karunia		6				2			N	ADE		
JOMBANG												
Budi Luhur	20/7/2017	2	1							Injctamin		
JUMLAH.....		69	14	5	17	9	3	1			4	1

DATA KEGIATAN PROGRAM UJI ZURIAT SAPI PERAH NASIONAL PERIODE III PROPINSI JAWA TIMUR , September 2017											
No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC					DC mutasi / mati dll	DC		
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak			Ada	IB	
						Jnt	Btn				Jml
1	Tulungagung										
	Folegan (314118)		89	94	35	3	22	25	-	22	-
	Glens (314107)		114	115	68	26	41	67	-	41	-
	Flanggo (314115)		143	177	80	41	40	81	-	40	-
	Dominggo (314111)		118	121	63	27	41	68	-	41	-
	Shoty (314108)		54	69	27	11	6	17	-	6	-
	Flate (314113)		80	94	54	22	26	48	-	26	-
	Aris III (312110)		21	26	14	10	4	14	-	4	-
	JUMLAH		619	696	341	140	180	320	-	180	-

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC					DC mutasi / mati dll	DC		
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak			Ada	IB	
						Jnt	Btn				Jml
2	Blitar										
	Folegan (314118)		84	91	48	-	-	-	-	-	
	Glens (314107)		109	120	30	-	-	-	-	-	
	Flanggo (314115)		52	58	32	-	-	-	-	-	
	Dominggo (314111)		20	20	-	-	-	-	-	-	
	Shoty (314108)		-	-	-	-	-	-	-	-	
	Flate (314113)		-	-	-	-	-	-	-	-	
	Aris III (312110)		102	102	42	6	11	17	-	11	
	JUMLAH		367	391	152	6	11	17	-	11	

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC					DC mutasi / mati dll	DC		
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak			Ada	IB	
						Jnt	Btn				Jml
3	Kediri										
	Folegan (314118)		20	23	3	-	-	-			
	Glens (314107)		12	16	-	-	-	-			
	Flanggo (314115)		22	23	4	-	-	-			
	Dominggo (314111)		36	38	6	-	-	-			
	Shoty (314108)		7	8	-	-	-	-			
	Flate (314113)		6	7	-	-	-	-			
	Aris III (312110)		4	5	-	-	-	-			
	JUMLAH		107	120	13	-	-	-	-	-	

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC					DC mutasi / mati dll	DC		
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak			Ada	IB	
						Jnt	Btn				Jml
4	Malang										
	Folegan (314118)		44	48	15	10	5	15	-	5	-
	Glens (314107)		73	80	22	9	7	16	-	7	-
	Flanggo (314115)		57	64	12	3	5	8	1	4	-
	Dominggo (314111)		62	73	26	8	10	18	-	10	-
	Shoty (314108)		49	59	16	8	7	15	-	7	-
	Flate (314113)		47	62	14	2	2	4	-	2	-
	Aris III (312110)		18	19	4	2	1	3	-	1	-
	JUMLAH		350	405	109	42	37	79	-	36	-

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC					DC mutasi / mati dll	DC		
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak			Ada	IB	
						Jnt	Btn				Jml
5	Jombang										
	Budi Luhur	Folegan (314118)	51	67	13	11	2	13	1	1	
		Glens (314107)	57	68	6	1	1	2	0	1	
		Flanggo (314115)	68	80	21	10	8	18	1	7	
		Dominggo (314111)	43	49	0	0	0	0	0	0	
		Shoty (314108)	72	80	6	0	0	0	0	0	
		Flate (314113)	59	80	10	8	2	10	1	1	
		Aris III (312110)	32	40	1	0	0	0	0	0	
	Jumlah		382	464	57	30	13	43	3	10	-

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC						DC mutasi/ mati dll	DC	
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak				Ada	IB
						Jnt	Btn	Jml			
6	Mojokerto										
	Dana Mulya	Folegan (314118)	60	62	1						
		Glens (314107)	86	98	33						
		Flanggo (314115)	18	26	2						
		Dominggo (314111)	21	24							
		Shoty (314108)	18	24	7						
		Flate (314113)	39	41	5						
		Aris III (312110)	-	-	-						
	Jumlah		242	275	48	-	-	-	-	-	

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC						DC mutasi/ mati dll	DC	
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak				Ada	IB
						Jnt	Btn	Jml			
7	UPT Batu										
	UPT Batu	Folegan (314118)	22	26	7	3	3	6	1	2	
		Glens (314107)	17	19	6	1	1	2		1	
		Flanggo (314115)	21	27	7	2	2	4		2	
		Dominggo (314111)	16	17	5	1	1	2		1	
		Shoty (314108)	-	-		0	0	-		0	
		Flate (314113)	20	27	6	4	0	4		0	
		Aris III (312110)					0	-		0	
	Jumlah		96	116	31	11	7	18	-	6	

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC						DC mutasi/ mati dll	DC	
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak				Ada	IB
						Jnt	Btn	Jml			
8	Pasuruan										
	Setia Kawan	Folegan (314118)	80	80							
		Glens (314107)	10	10							
		Flanggo (314115)	71	71							
		Dominggo (314111)	46	46							
		Shoty (314108)									
		Flate (314113)									
		Aris III (312110)									
	Jumlah		207	207	-	-	-	-	-	-	

**REKAPITULASI KEGIATAN PROGRAM UJI ZURIAT SAPI PERAH NASIONAL PERIODE III
PROPINSI JAWA TIMUR , NOPEMBER 2017**

No.	Kabupaten /Koperasi	CPU	PC						DC mutasi/ mati dll	DC	
			Jml	Dosis	Bunting	Beranak				Ada	IB
						Jnt	Btn	Jml			
Total Jawa Timur											
		Folegan (314118)	450	491	122	27	32	59	2	30	-
		Glens (314107)	478	526	165	37	50	87	0	50	-
		Flanggo (314115)	452	526	158	56	55	111	2	53	-
		Dominggo (314111)	362	388	100	36	52	88	0	52	-
		Shoty (314108)	200	240	56	19	13	32	0	13	-
		Flate (314113)	251	311	89	36	30	66	1	29	-
		Aris III (312110)	177	192	61	18	16	34	0	16	-
	Jumlah Jatim		2,370	2,674	751	229	248	477	5	243	-

III. PEMASARAN DAN INFORMASI

1. Pemasaran dan Kerjasama

Seksi Pemasaran dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan berkas kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi. Capaian kinerja Seksi Pemasaran dan Kerjasama pada tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel 23**.

Tabel 23. Target dan Realisasi Capaian Kinerja Seksi Pemasaran & Kerjasama tahun. 2017

No	Sasaran	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Total distribusi semen beku (dosis) :	2.100.000	2.866.981	136.5
	- APBN	0	1.148	
	- BLU	2.100.000	2.865.833	
2.	Bimbingan Teknis (orang) :	415	417	250.8
	- BLU		926	
	- Non BLU		115	
3.	Layanan masyarakat	6.500	6.621	101.9
4.	Layanan penggunaan sarana dan prasarana (orang)	425	1.026	283.8
5.	Layanan Uji mutu semen (sampel)	750	1.630	217.3
6.	Layanan Penelitian S2/S3 (paket)	4	5	125.0
7.	Layanan Jasa konsultasi (paket)	15	45	300.0
8.	Layanan Instruktur/Narasumber/Juri kontes (kegiatan)	40	122	305.0

1. Distribusi Semen Beku

Selama tahun anggaran 2017, layanan penjualan semen beku telah mencapai 136.5% yaitu sebesar 2.866.981 dosis dari target 2.100.000 dosis. Realisasi ini sangat ditunjang dari kebijakan pemerintah dalam kegiatan UPSUS SIWAB. Realisasi layanan dilakukan berdasarkan pemenuhan permintaan melalui e- Catalog dan pembelian langsung. Semen beku yang didistribusikan telah memenuhi standar kualitas semen beku yaitu SNI 4869.1:2008. Distribusi semen beku per Provinsi Tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran **XXIX**

Distribusi tertinggi di Propinsi Jawa Timur sejumlah 1.384.670 dosis dari 2.865.833 dosis atau 48,3% dan terendah di propinsi Banten sejumlah 700 dosis atau 0.02%.

Sedangkan distribusi bangsa tertinggi adalah Limousin 1.082.500 dosis dari 2.865.833 dosis atau 37,8% dan terendah Madura sejumlah 82.353 dosis atau 2.87%.

Kegiatan penyimpanan dan perawatan semen beku dilakukan dalam upaya untuk menjaga kualitas semen beku agar tetap terjaga. Kegiatan ini dilakukan secara rutin seminggu 2 (dua) kali/minggu pada hari Senin dan Kamis dengan penambahan N2 cair

Dalam rangka pemeliharaan penyimpanan semen beku, dilakukan pengukuran ketinggian Nitrogen cair pada container-container penyimpanan semen beku untuk mengetahui semen beku masih terendam Nitrogen cair dan terjaga kualitasnya, serta melakukan pengecekan kondisi container penyimpanan semen beku sebelum distribusi dilakukan pengujian pada Laboratorium Uji Mutu Semen dengan mengambil beberapa sampel untuk diuji.

2. Bimbingan Teknis

Kegiatan Bimbingan Teknis dalam rangka peningkatan SDM tahun 2017 mempunyai target 450 orang dan terealisasi 1.031 orang atau sebesar 248,4%.

3. Layanan Masyarakat

Kegiatan dilakukan dalam bentuk layanan masyarakat menggunakan kereta biosecurity. Capaian kinerja layanan masyarakat tahun 2017 target 6.500 orang telah terealisasi sebanyak 6.651 orang atau sebesar 101,9%. Asal pengunjung terdiri dari kalangan pelajar, mahasiswa, instansi pemerintah, kelompok ternak maupun masyarakat umum.

Tabel 24. Daftar pengunjung layanan masyarakat tahun 2017

No	Asal Pengunjung	Jumlah Pengunjung	Persentase (%)
1	Siswa/ Siswi PAUD dan TK	289	8,9
2	Siswa / Siswi Sekolah Dasar	1.208	37,2
3	Siswa / Siswi Sekolah Menengah Pertama	692	21,3
4	Siswa/ Siswi Sekolah Menengah Atas	2.019	62,1
5	Mahasiswa/ Mahasiswi PT	1.663	51,2
6	Instansi Pemerintah	382	11,8
7	Kelompok Tani/ternak	184	5,7
8	Masyarakat Umum	184	5,7

4. Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana seperti gedung Auditorium, Workshop, Asrama/Guest house, Gedung Serbaguna, ruang makan dan kandang karantina. Asset berupa gedung atau ruangan pada tahun 2017 disewakan kepada instansi/pemerintah/swasta yang berminat baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2017 target layanan penggunaan sarana dan prasarana sebanyak 425 orang dan terealisasi sebanyak 1.206 orang atau sebesar 283,8%. Adapaun instansi/pemerintah/swasta yang telah

memanfaatkan layanan penggunaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada **Tabel 25** dibawah ini.

Tabel 25. Daftar instansi penggunaan sarana dan prasarana tahun 2017

No	Instansi
1.	AMC Malang
2.	Bapak Djupri Surabaya (Sewa kandang)
3.	Peserta Bimtek Internasional PNG
4.	Panitia Bimtek Teknis Nasional
5.	Dharma Wanita
6.	Dinas Peternakan Propinsi NTB
7.	Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Barat Daya

5. Layanan Uji Mutu Semen

BBIB Singosari telah menerapkan sistem mutu SNI.ISO/IEC : 17025 : 2008 dimana setiap hasil produksi semen beku telah dilakukan pemeriksaan semen beku di laboratorium uji mutu. Selain pengujian secara internal, laboratorium uji mutu juga melakukan pengujian secara eksternal. Pada tahun 2017 target pengujian semen beku sebanyak 750 sampel dan telah terealisasi sebanyak 1.630 atau sebesar 217,3 %. Daftar pelanggan untuk pengujian eksternal di laboratorium uji mutu pada tahun 2017 seperti terlihat pada **Tabel 26**

Tabel 26. Daftar Pelanggan Pengujian Eksternal

No.	Daftar pelanggan
1.	Lembaga Sertifikasi Produk Benih dan Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
2.	PT. Green Field Indonesia
3.	BIB Lembang
4.	BIBD Propinsi Nusa Tenggara Barat
5.	BIBD Ungaran Propinsi Jawa Tengah
6.	BIBD Propinsi DI Yogyakarta
7.	IACCB Jakarta

6. Layanan Penelitian S2/S3

BBIB Singosari juga selalu mendukung program kampus dan mendukung untuk kerjasama dalam upaya pengembangan peternakan melalui penelitian S2/S3. Target tahun 2017 sebanyak 4 paket terealisasi sebanyak 5 paket atau sebesar 125 %. Daftar

perguruan tinggi yang bekerja sama dengan BBIB Singosari untuk layanan penelitian S2/S3 sebagai berikut.

Tabel.27. Daftar Layanan Penelitian S2/ S3

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Paket
1.	Universitas Diponegoro	1 paket
2.	Universitas Brawijaya	2 paket
3.	Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak	1 paket
4.	Dinas Peternakan Propinsi Kalimantan Timur	1 paket

7. Layanan Jasa Konsultasi

BBIB Singosari ikut berperan dalam upaya mendukung program pemerintah, adanya program swasembada daging kegiatan beternak semakin bertambah. Hal ini akan membuka peluang BBIB terutama SDM dalam hal memberikan jasa konsultasi bagi swasta atau pemerintah dalam upaya meningkatkan usaha peternakan. Target tahun 2017 sebanyak 15 kegiatan telah terealisasi 45 kegiatan atau sebesar 300 %.

8. Layanan Instruktur/Narasumber/Juri Kontes

Kegiatan kontes ternak tiap tahun hampir diselenggarakan oleh beberapa Dinas Peternakan memberi peluang SDM dari BBIB Singosari sebagai Juri kontes atau sebagai instruktur dalam uji kompetensi yang sering diadakan pada sekolah kejuruan peternakan dan narasumber pada pertemuan tenaga teknis bidang peternakan. Target tahun 2017 sebanyak 40 kegiatan telah terealisasi sebanyak 122 kegiatan atau sebesar 305%.

B. KERJASAMA

Dalam upaya meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan layanan yang ada di BBIB Singosari Seksi Pemasaran dan Kerjasama menjalin kerjasama baik secara nasional maupun internasional.

Selama Tahun 2017 kegiatan kerjasama dalam negeri dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Kegiatan Kerjasama Dalam Negeri

NO	POIN KERJASAMA	INSTANSI
1	Riset Inovatif Produktif	UB LPDP
2	Bimtek Pembinaan Kelompok	BRI Malang
3	Kajian Fresh Blood Banteng	UPTD Pembibitan Sapi Bali Sulawesi Selatan
4	Konservasi Banteng	Kementerian Pertanian (BBIB Singosari) Kementerian Lingkungan Hidup (Taman Nasional Baluran) Kementerian Dalam Negeri (Dinas Peternakan Propinsi, Dinas Peternakan Kabupaten) Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Universitas Jember)
5	Produksi Semen Beku Wagyu	PT Santori
6	Penelitian dan Pembinaan SDM	Perguruan Tinggi (IPB, UGM, UB, UNS, UNAIR, UNSOED, UDAYANA, UNEJ, UNDIP, UNDANA, UNHAS, UNESA, UIN, UMM, POLITKENIK, UNIKAMA, UNPAD dll)
7	Tempat Praktek RPH	RPH
8	Uji Kompetensi	LSP Peternakan

Selain kegiatan kerjasama dalam negeri pada tahun 2017 juga telah dilaksanakan kerjasama luar negeri seperti training, penjajagan ekspor semen beku, pengiriman tenaga ekspert dan lain sebagainya. Kerjasama luar negeri memiliki nilai penting bagi BBIB Singosari maupun lingkup Nasional. Kegiatan kerjasama luar negeri dapat dilihat pada **tabel 29.**

Tabel 29. Kegiatan Kerjasama Luar Negeri

NO	INSTANSI	POIN KERJASAMA
1	Palestina	Training
2	Kazakhstan	Penjajagan export semen beku
3	Kyrgyzstan	Lanjutan KSST Reserve Linkage

4	Timor Leste	Pendampingan Teknis Manajemen
5	Malaysia	Ekspor semen beku
6	Suriname	KSST
7	Papua New Guinea	Training
8	Madagaskar	Proses ekspor semen beku

C. PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sesuai kebutuhan dan keinginan yang diharapkan, perlu dilakukan penanganan keluhan pelanggan secara cepat. Tahun 2017 keluhan pelanggan yang telah ditanggapi terlihat pada tabel 30.

Tabel 30. Keluhan dan Penanganan Keluhan Pelanggan

No	Waktu	Instansi	Pengaduan
1.	Pebruari 2017	Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Selatan	Terjadi ketidaksesuaian antara jumlah yang dipesan dan yang dikirim
2.	Pebruari 2017	Dinas Peternakan Kabupaten Blora	Terjadi ketidak sesuaian dengan keterangan yang tertulis di berita acara
3.	Juli 2017	Dinas Peternakan Propinsi Jambi	Pelayanan tidak sesuai standar
4.	Oktober 2017	Dinas Peternakan Propinsi Sulawesi Utara	Realisasi belum terpenuhi
5.	Nopember 2017	Dinas Peternakan dan Kelautan Propinsi Kepulauan Riau	Semen mengembang ketika <i>dithawing</i> .
6.	Desember 2017	Dinas Peternakan Kabupaten Karanganyar	Terjadi ketidaksesuaian antara bangsa sapi yang terdaftar di ISHIKNAS dan yang dipesan

2. Informasi dan Pemantauan Mutu Semen

Pemberian informasi dan promosi kepada calon konsumen dan pelanggan merupakan tugas utama Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen. Situasi pasar yang belum terlalu stabil mengkondisikan Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen bekerja ekstra keras dalam melakukan kegiatan promosi serta perbaikan strategi pemasaran agar dapat keluar dari permasalahan yang ada. Berbagai kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan promosi dan penetapan strategi pemasaran telah dilakukan oleh Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen.

Secara umum tugas dan fungsi Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen meliputi :

1. Penyebaran Informasi/Promosi melalui website, media sosial, media cetak, multimedia (video) dan pameran.
2. Pelayanan Purna Jual, mencakup kegiatan monitoring dan evaluasi, pembinaan kelompok dan Evaluasi indkes kepuasan masyarakat.
3. Pemantauan Mutu Semen meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi dan evaluasi terilitas semen beku.

Sasaran Mutu Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen Tahun 2017.

No	Sasaran	Target	Realisasi	Persentase
1	Monev/Layanan Purna Jual	40 kegiatan	55 kegiatan	100,0
2	Nilai IKM (skala 1-4)	3,2	3,21	100,3
3	Pembuatan Bahan Promosi	29 macam	33 macam	113,8
4	Pameran Peternakan	6 kegiatan	7 kegiatan	117,0
5	Promosi 9 Layanan BLU	329 kegiatan	559 kegiatan	170,0
6	Pembinaan Kelompok	10 kelompok	15 kelompok	150,0
7	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	1.750 responden	2.057 responden	117,5
8	Pengunjung Website	25.000 pengunjung	24.036 pengunjung	96,0
9	Evaluasi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen	8 kegiatan	8 kegiatan	100,0

1. Pelayanan Purna Jual dan Monitoring Semen Beku

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang bekerja secara profesional serta upaya untuk menjamin kualitas Semen beku di lapangan /daerah, dilakukan kegiatan Pelayanan Purna Jual dan monitoring semen beku sebagai salah satu alat kontrol dan

fungsi pengawasan terhadap mutu semen beku yang telah beredar di lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain memberikan penyegaran kepada petugas lapangan dalam bidang IB, memberikan penjelasan dan menampung permasalahan teknis yang ada dilapangan berkaitan dengan pelaksanaan inseminasi buatan serta upaya untuk memastikan bahwa penanganan semen beku selama di lapangan telah memenuhi standar yang telah disarankan. Serta berbagai permasalahan lain misalnya reproduksi ternak, semen beku sexing, pakan dan pemeliharaan ternak dan lain-lain. Pada tahun 2017, BBIB Singosari telah melakukan kegiatan Pelayanan Purna Jual dan monitoring sebanyak 55 kegiatan di berbagai daerah di Indonesia, namun daerah yang dimonev sebanyak 23 daerah dengan sebaran sebagai berikut.

No	Tanggal	Nama Petugas	Wilayah	Hasil										
				ketersediaan semen beku	Populasi ternak			S/C	CR (%)	CI (bulan)	Jumlah Petugas			PTM (%)
					Sapi potong	Sapi perah	Betina produktif				IB	PKB	ATR	
1	1 - 3 Februari 2017	Andi W., Tik Kunthi	Malang	87.250	223.717	81.150	168.380	1,4	-	14 - 15				40 - 45
2			Pasuruan	52.750	106.252	86.847	74.416	2,15	63	14	26	13	9	35 - 45
3			Sidoarjo	2.033	9.902	3.117	3.468				10	5	3	45
4	13 - 16 Februari 2017	Sarastina, Dita R., Ayumayandini	Disnak Jawa Barat	28.465										
5			Disnak Kab. Bogor	4.900	17.842	3.210		1.8 - 2						45
6			Disnak Kab. Sukabumi	8.150			6.500	1.5 - 2.8	64 - 75	14 - 18				
7			GKSI Jabar	5.358										
8	16 - 17 Februari 2017	Andi W., M. Taufik	Bengkulu	14.000	48.315	783	49.098				41	53	8	10 - 45
9	3 - 4 Maret 2017	Andi W., Rini, A. Nuryadin	Bojonegoro	68.510			60.132	1,5	64,81		70	36	15	40 - 45
10			Lamongan	24.600			31.434	1,3	74,6	14	24	21	21	40 - 45
11			Grati	12.000			7.895	2,1	45	16	10	4	2	
12			Purwodadi	8.000			3.249	2	50,2	15	7	1	0	45
13			Tutur	28.800		10.200	6.210	2,1	50	16	9	4	0	

Activate Windows



No	Tanggal	Nama Petugas	Wilayah	Hasil											
				ketersediaan semen beku	Populasi ternak			S/C	CR (%)	CI	Jumlah Petugas			PTM (%)	
					Sapi potong	Sapi perah	Betina produktif				IB	PKB	ATR		
1	22 Agustus 2017	Andi W., Dhanis, Jarwo	Sragen	46.413	38.004		35.764	1,6			41	53	8		
2	23 Agustus 2017		Boyolali	73.400	35.000	15.000	50.000	1,3 - 3	35 - 63		59	43	17	40 - 45	
3	23 Agustus 2017		Perusahaan sapi perah P. Suryo												
4	24 Agustus 2017		Karanganyar	15.500	31.681		15.800	1,6	60		30	19	8	40	
4	28 Agustus 2017	Dita R., Titik, Novan	Probolinggo	34.149	148.033		102.588	1,5	66,94	1,5-2 tahun	52	26	19	40-50	
5	29 Agustus 2017		Lumajang	42.578	122.229		73.316	1,5 - 1,6	0,65	1,5 tahun	64	21	17	45	
6	29 Agustus 2017		KUD Senduro	200		3.125	2.476	2	0,5	15 bulan	3	0	0		
7	5 September 2017	Tegar, Wiwit T.P., Jarwo	Bambang	70.000	130.000		91.000	1,6	0,7	2 tahun	42	21	11		
8	6 September 2017		Jepara	15.000	122.229		73.316	1,5 - 1,6	0,65	1,5 tahun	64	21	17		
9	7 September 2017		Bora	120.000	192.000		99.500	1,6	0,6	16 bulan	75	40	35		
10	22 September 2017	Enniek, Natalia	Banyuwangi		66.327		46.430	1,2		12,5	51	38	17		

2. Evaluasi Tingkat Kepuasan Pelanggan

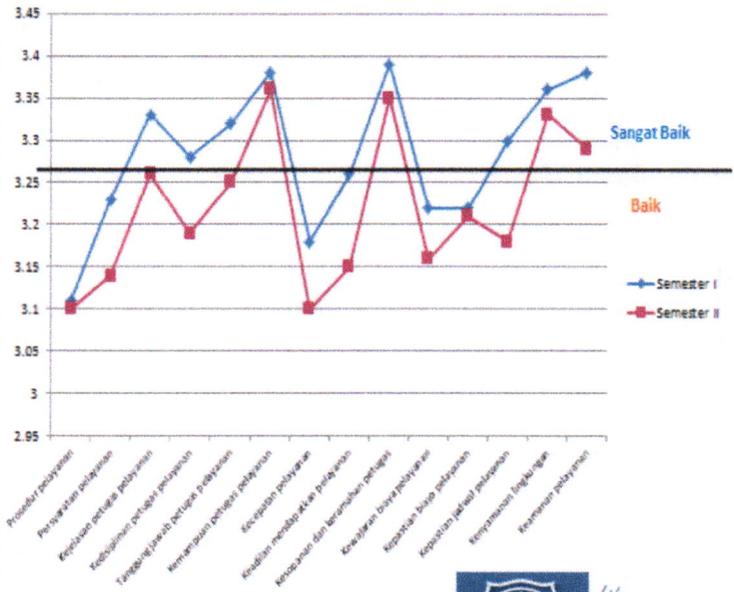
Analisa statistik penilaian kuesioner Indeks Kepuasan Pelanggan selama Semester tahun 2017 diperoleh jumlah responden sebanyak 652 responden. Jumlah pertanyaan yang harus di isi oleh responden sebanyak 14 macam yang menyangkut penilaian responden terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh BBIB Singosari.

Berdasarkan data yang telah diolah dan disajikan, baik pada semester I maupun Semester II jenis pelayanan yang mendapatkan nilai terendah adalah prosedur pelayanan dengan nilai rata-rata sebesar 3,11 dari skala 1 – 4.

Sedangkan nilai tertinggi yang diberikan oleh responden baik pada semester I maupun Semester II adalah jenis pelayanan yang menyangkut keramahan dan kesopanan petugas dan kenyamanan lingkungan dengan nilai sebesar 3,38 dari skala 1 – 4.

IKM PUSAT

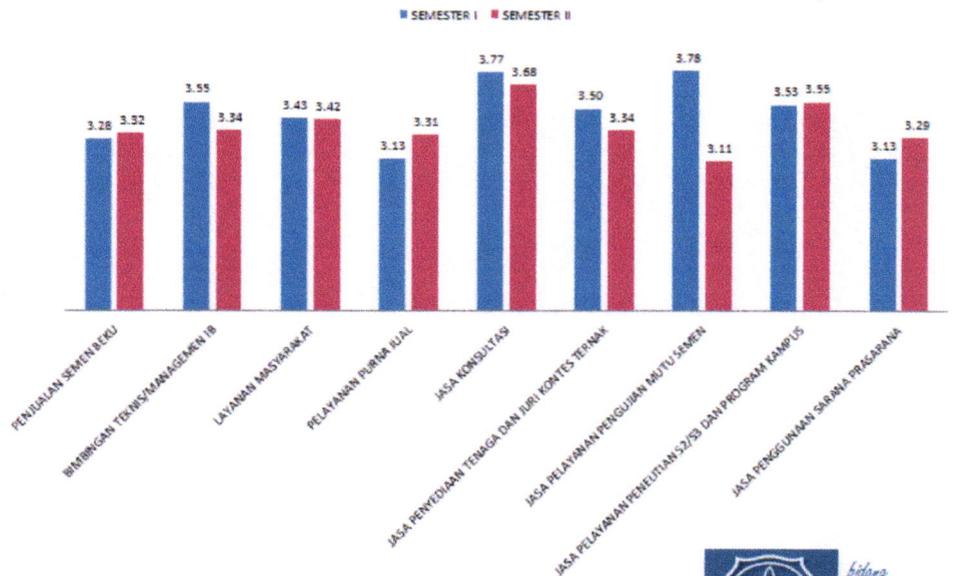
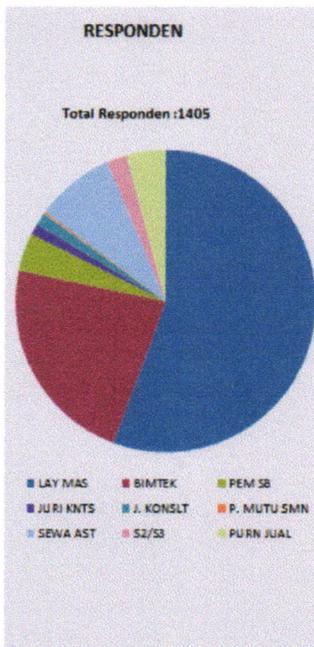
No.	UNSUR PELAYANAN	Semester 1	Semester 2
U1	Prosedur pelayanan	3,11	3,10
U2	Persyaratan pelayanan	3,23	3,14
U3	Kejelasan petugas pelayanan	3,33	3,26
U4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,28	3,19
U5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3,32	3,25
U6	Kemampuan petugas pelayanan	3,38	3,36
U7	Kecepatan pelayanan	3,18	3,10
U8	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,26	3,15
U9	Kesopanan dan keramahan petugas	3,39	3,35
U10	Kewajaran biaya pelayanan	3,22	3,16
U11	Kepastian biaya pelayanan	3,22	3,21
U12	Kepastian jadwal pelayanan	3,30	3,18
U13	Kenyamanan lingkungan	3,36	3,33
U14	Keamanan pelayanan	3,38	3,29



Jumlah Responden : 652



IKM 9 layanan



3. Pembuatan Bahan Promosi

Pelaksanaan kegiatan promosi selama tahun 2017 dilakukan melalui dua cara, yakni metode langsung dan tidak langsung. Kedua metode ini harus dijalankan secara seimbang dan proporsional agar pencapaian target pemasaran dapat dicapai secara maksimal. Kegiatan promosi dan penyebarluasan informasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pembuatan Bahan Informasi

Seksi Informasi harus mampu menempatkan diri sebagai jendela informasi Balai atas segala macam aktivitas, terobosan teknologi serta produk yang dihasilkannya. Diperlukan suatu sarana prasarana untuk dapat memberikan informasi secara efektif yang sifatnya menarik dan mudah diterima oleh masyarakat. Salah satu bentuk sarana prasarana yang tengah dilakukan oleh Balai dalam melakukan kegiatan promosi secara tidak langsung adalah pembuatan bahan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menyediakan informasi yang terkait dengan semua aktivitas dan produk yang dihasilkan oleh Balai.

Pada tahun 2017, Seksi Informasi telah melakukan pembuatan bahan promosi yang meliputi pembuatan Leaflet, Brosur, Poster Pejantan sapi dan Kambing, Kalender, Buku Tulis, Block Note, Map, Buku Saku IB dan lain-lain. Adapun jenis bahan promosi yang telah dibuat selama tahun 2017 disajikan pada **Tabel 31**.

Tabel 31. Pembuatan Bahan Promosi Tahun 2017

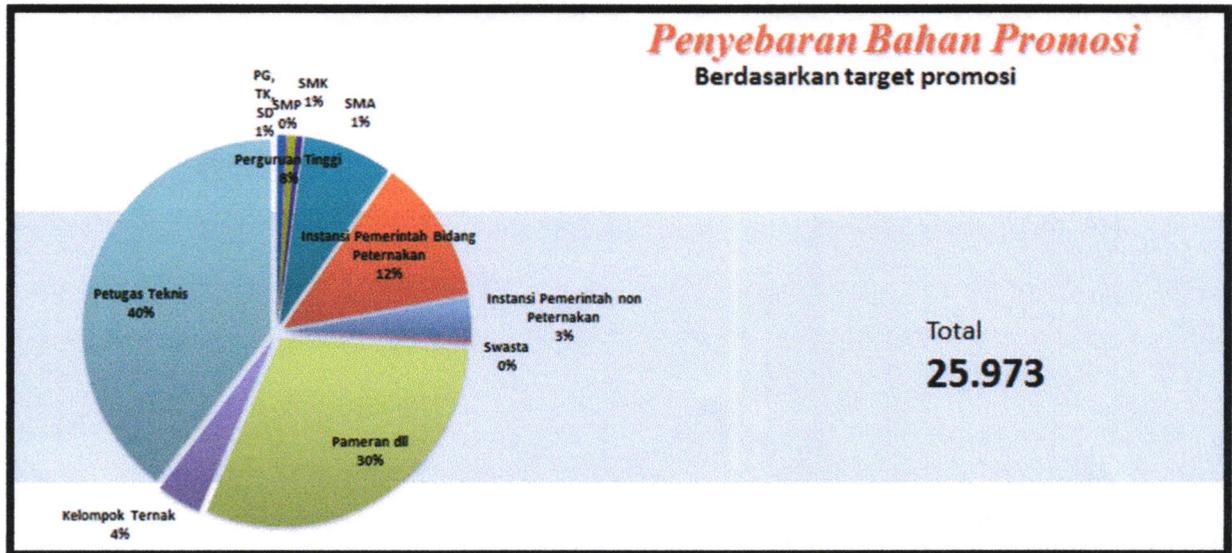


Penyebarluasan Bahan Informasi

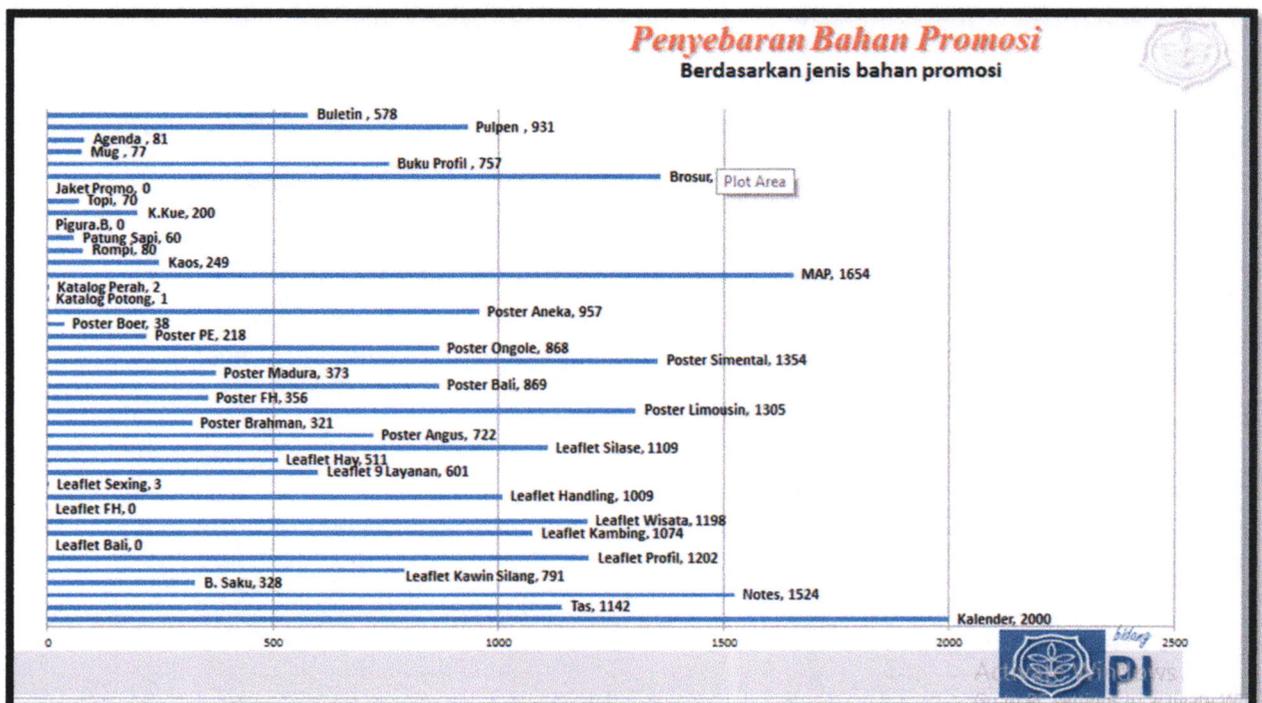
Kegiatan penyebaran informasi dapat dibagi 2 cara yaitu internal dan external. Penyebaran informasi secara internal yaitu penyebaran yang dilakukan di dalam lingkungan Balai melalui pengunjung layanan masyarakat, peserta bimbingan teknis dan tamu yang

berkunjung baik berupa pelanggan maupun tamu umum. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyampaian dengan berdialog, diskusi, mendistribusikan dan menyebarkan bahan informasi kepada seluruh pelanggan dan calon pelanggan. Pendistribusian bahan informasi dilakukan antara lain pada saat penerimaan kunjungan tamu, kegiatan pameran, monev pemantauan mutu semen, pelayanan purna jual, pertemuan teknis dan sebagainya.

Penyebaran bahan promosi bisa dilihat pada gambar 10 dan 11.



Gambar 10. Penyebaran Bahan Promosi Berdasarkan Target Promosi.



Gambar 11. Penyebaran Bahan Promosi Berdasarkan Jenis Bahan Promosi.